



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED DISCOVERY* UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN SISWA  
KELAS IV SDN KALIWINING 04 RAMBIPUJI  
TAHUN PELAJARAN 2020/ 2021**

**SKRIPSI**

Oleh

**Yudha Rizki Pranata  
NIM 140210204125**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2021**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED DISCOVERY* UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN SISWA  
KELAS IV SDN KALIWINING 04 RAMBIPUJI  
TAHUN PELAJARAN 2020/ 2021**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
**Yudha Rizki Pranata**  
NIM 140210204125

**Pembimbing I : Drs. Hari Satrijono, M.Pd.**  
**Pembimbing II : Zetti Finali, S.Pd, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED DISCOVERY* UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN SISWA  
KELAS IV SDN KALIWINING 04 RAMBIPUJI  
TAHUN PELAJARAN 2020/ 2021**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Nama Mahasiswa** : Yudha Rizki Pranata  
**NIM** : 1402010204125  
**Angkatan** : 2014  
**Daerah Asal** : Jember  
**Tempat Tanggal Lahir** : Jember, 05 Juni 1994  
**Jurusan/ Program Studi** : Ilmu Pendidikan/ S1 PGSD

Disetujui  
oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Drs. Hari Satrijono, M. Pd.**

NIP. 19580522 198503 1 011

**Zetti Finali, S. Pd, M. Pd.**

NIP. 19861023 201504 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Guided Discovery* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji Tahun Pelajaran 2020/ 2021” telah teruji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 29 Juni 2021  
Jam : 09.00 – 10.30 WIB  
Tempat : FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd.  
NIP.19580522 198503 1 011

Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd.  
NIP.19870721 201404 1 001

Anggota 1

Anggota 2

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.  
NIP.19601217 198802 2 001

Zetti Finali, S. Pd, M. Pd.  
NIP. 19861023 201504 2 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd  
NIP. 19600612 198702 1 001

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

- 1) Orang tua yang sangat saya sayangi, Bapak Totok Suwanto dan Ibu Endang Sri Utami tercinta. Terima kasih atas segala jerih payah, doa, dukungan, nasehat, dan semua pengorbanan yang telah diberikan kepada saya selama ini dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tak terhingga;
- 2) Guru-guru saya sejak Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan penuh kesabaran; dan
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang saya banggakan.

MOTTO

“... dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya...”

( Terjemahan surah An-Najm ayat 39)\*



---

\* Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit J-ART

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudha Rizki Pranata

NIM : 140210204125

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Guided Discovery* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji Tahun Pelajaran 2020/ 2021” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun, bersedia mendapat sanksi akademik jika kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 Juni 2021

Yang Menyatakan

Yudha Rizki Pranata  
NIM. 140210204125

**SKRIPSI**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED DISCOVERY* UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN SISWA  
KELAS IV SDN KALIWINING 04 RAMBIPUJI  
TAHUN PELAJARAN 2020/ 2021**

Oleh:

**Yudha Rizki Pranata**

**NIM 140210204125**

Pembimbing:

**Pembimbing I : Drs. Hari Satrijono, M. Pd.**

**Pembimbing II : Zetti Finali, S.Pd., M.Pd.**

## PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, yang selalu memberikan kemudahan, kelancaran, serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Guided Discovery* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji Tahun Pelajaran 2020/2021” dengan baik. Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, nasehat, bantuan, serta doa dari berbagai pihak, oleh karena itu disampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Drs. Hari Satrijono, M. Pd. dan Zetti Finali, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penyelesaian skripsi ini;
2. Dra. Suhartiningsih, M. Pd dan Fajar Surya Utama, S. Pd. M. Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan pengarahan, wawasan, dan masukan positif;
3. seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar PGSD Universitas Jember yang telah memberikan banyak ilmu;
4. Kepala SDN Kaliwining 04 Rambipuji dan Guru Kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian;
5. teman-teman Program Studi PGSD angkatan 2014, 2015, dan 2016 yang selalu mendukung dan memotivasi; dan
6. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah mereka berikan mendapat balasan dari Allah SWT. Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan, maka dari itu dengan segala kerendahan hati saya harapkan kritik

dan saran yang membangun. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya di Universitas Jember tercinta.

Jember, 29 Juni 2021

Peneliti



## RINGKASAN

**Penerapan Model Pembelajaran *Guided Discovery* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Sederhana pada Siswa Kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji;** Yudha Rizki Pranata; 43 halaman; Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pada Kompetensi Inti (KI) dalam Kurikulum 2013 buku Tematik Siswa SD kelas empat semester 2 pelajaran Bahasa Indonesia berharap siswa dapat mengeluarkan ide, gagasan, dan informasi dalam tulisan laporan. Menyusun laporan tentang berbagai topik sesuai dengan tema yang dipelajari siswa serta memperhatikan ejaan merupakan Kompetensi Dasar pada kelas IV. Siswa dapat membuat laporan sederhana dengan menggunakan ejaan yang baik dan tepat adalah indikator yang hendak dicapai siswa. Untuk itu kompetensi siswa kelas IV SD dalam hal menulis laporan sederhana cukup dibutuhkan guna tercapainya nilai indikator tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Kaliwining 04 Rambipuji diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa permasalahan salah satu diantaranya adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis laporan sederhana. Siswa masih kesulitan untuk menyusun laporan sederhana yang memiliki aspek-aspek penilaian diantaranya adalah pemilihan kata baku, penulisan menggunakan ejaan yang benar, dan penggunaan tanda baca yang tepat, masalah tersebut dikarenakan kurangnya minat siswa untuk membaca buku dan memperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa ialah dengan menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery*. Model pembelajaran ini dipilih karena dianggap tepat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa, dengan model pembelajaran *Guided Discovery* siswa dapat saling berdiskusi, menemukan dan saling membantu sesama teman sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri dalam siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah penerapan model *guided discovery* yang dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan siswa kelas IV SDN Kaliwining 04?; 2) Bagaimana peningkatan keterampilan menulis laporan siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 setelah diterapkan model *guided discovery*?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendapatkan deskripsi tentang penerapan model *guided discovery* agar keterampilan menulis laporan siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 meningkat; 2) untuk meningkatkan keterampilan penulisan laporan sederhana siswa kelas IV SD Kaliwining 04 setelah diterapkan model *guided discovery*.

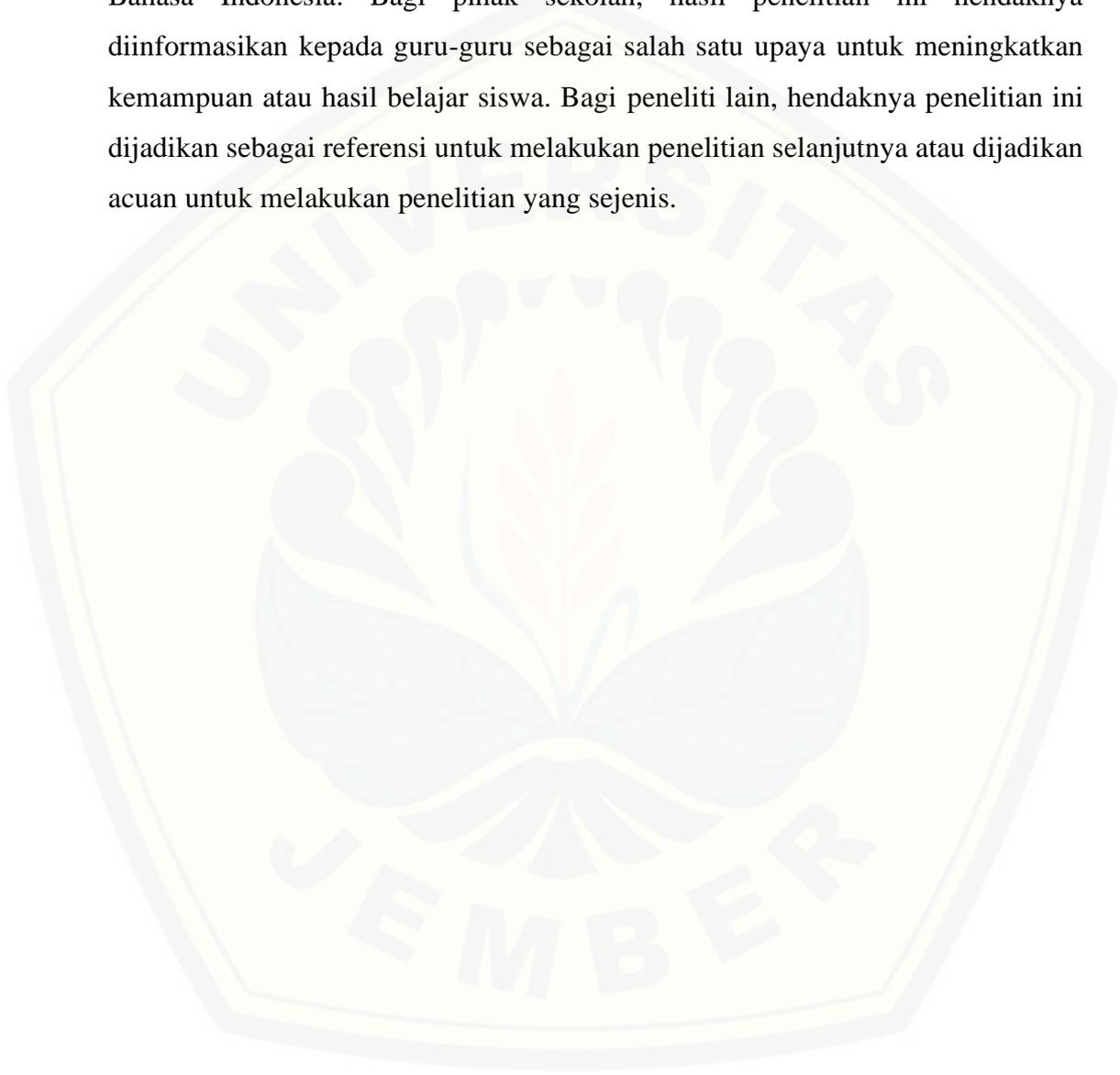
Subyek penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji tahun pelajaran 2020/ 2021. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model spiral Hopkins dengan empat tahapan yang meliputi: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah, wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

Penerapan model pendekatan *Guided Discovery* yang dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan sederhana siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji tahun pelajaran 2020/ 2021 dilaksanakan dalam 2 siklus, Yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus pertama, masih ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu: 1) beberapa siswa masih menggunakan kata tidak baku seperti pacul, capel, iwak, wit; dan 2) beberapa siswa kurang memperhatikan penggunaan ejaan yang tepat serta penggunaan huruf kapital yang benar. Oleh karena itu, guru melakukan perbaikan pada siklus II, yaitu memberikan contoh kata baku yang benar, dan memberikan penekanan untuk menggunakan ejaan kata, tanda baca serta huruf kapital yang benar. Perbaikan tersebut membuat siswa mampu menulis karangan sederhana dengan pemilihan kata yang baik dan penggunaan ejaan yang tepat.

Peningkatan keterampilan menulis laporan sederhana siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji setelah mendapatkan perlakuan model pendekatan *Guided Discovery* dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa yang meningkat

dalam setiap siklusnya. Pada prasiklus sebesar 69, lalu terjadi peningkatan pada siklus I menjadi 75, dan terjadi peningkatan lagi pada siklus II menjadi 81.

Saran untuk guru, hendaknya dapat dijadikan model sebagai salah satu model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini hendaknya diinformasikan kepada guru-guru sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau hasil belajar siswa. Bagi peneliti lain, hendaknya penelitian ini dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya atau dijadikan acuan untuk melakukan penelitian yang sejenis.



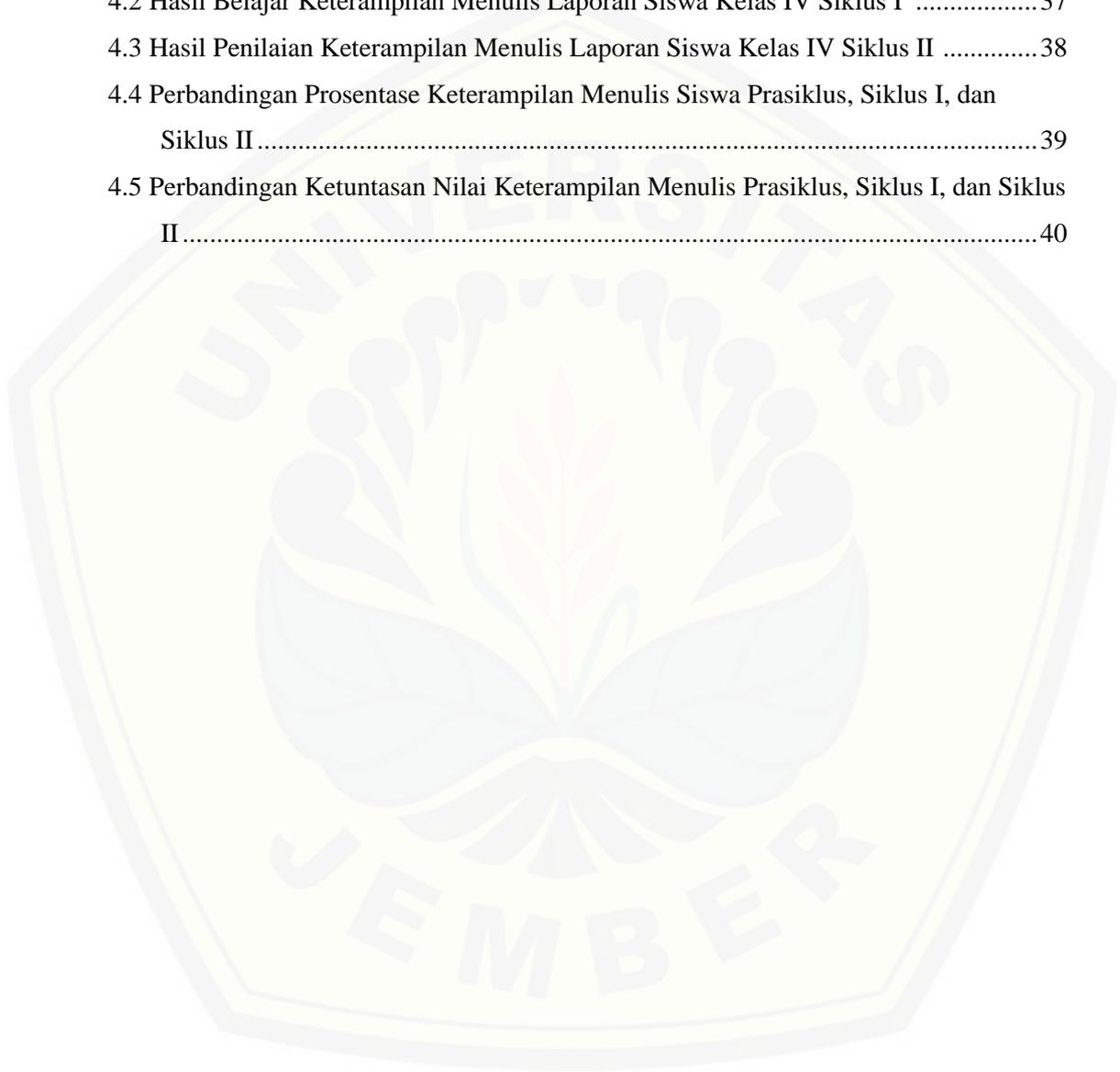
**Daftar Isi**

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERNYATAAN .....	vii
HALAMAN PEMBIMBING.....	viii
PRAKATA.....	ix
RINGKASAN .....	x
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar .....	6
2.2 Hakekat Menulis .....	7
2.3 Model Guided Discovery .....	9
2.4 Teori yang Mendasari model <i>Guided Discovery</i> .....	14
2.5 Langkah-Langkah Model <i>Guided Discovery</i> .....	15
2.6 Kerangka Berpikir Penelitian.....	17
2.7 Hipotesis Tindakan .....	18
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Rancangan Penelitian.....	19
3.2 Populasi dan Sampel.....	20
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	20
3.4 Definisi Operasional .....	21

3.5 Metode Pengumpulan Data.....	22
3.6 Teknik Analisis Data .....	23
3.7 Prosedur Penelitian .....	24
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Penerapan Model Pendekatan <i>Guided Discovery</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas IV SDN Kaliwining 04.....	28
4.2 Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan melalui Penerapan Model Pendekatan <i>Guided Discovery</i> pada Siswa Kelas IV SDN Kaliwining 04 ...	36
<b>BAB 5. PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran .....	43
DAFTAR PUSTAKA .....	44
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	47

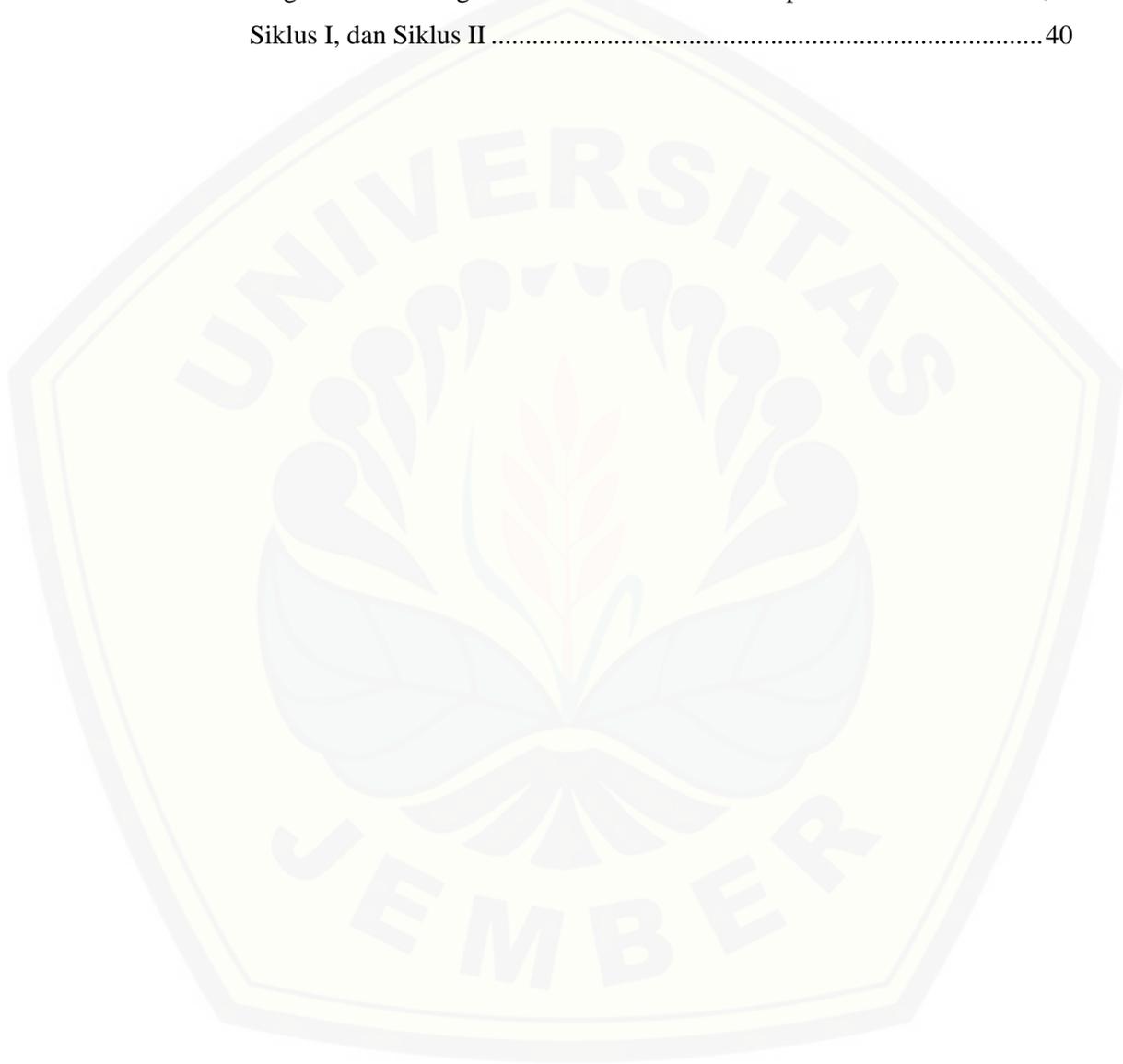
**Daftar Tabel**

3.1 Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Laporan.....	23
3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	24
4.1 Hasil Keterampilan Menulis Siswa Prasiklus .....	37
4.2 Hasil Belajar Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas IV Siklus I .....	37
4.3 Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas IV Siklus II .....	38
4.4 Perbandingan Prosentase Keterampilan Menulis Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II .....	39
4.5 Perbandingan Ketuntasan Nilai Keterampilan Menulis Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II .....	40



**Daftar Gambar**

Gambar 3.1 PTK Model Arikunto .....	20
Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Keterampilan Menulis Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II .....	39
Gambar 4.2 Diagram Perbandingan Ketuntasan Nilai Keterampilan Menulis Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II .....	40



**Daftar Lampiran**

Lampiran 1 Matrik Penelitian .....	47
Lampiran 2 Pedoman Pengumpulan Data.....	49
Lampiran 3 Lembar Hasil Observasi .....	51
Lampiran 4 Lembar Hasil Wawancara .....	61
Lampiran 5 Daftar Nama Siswa.....	67
Lampiran 6 RPP Siklus I dan Siklus II .....	68
Lampiran 7 Lembar Kerja Peserta Didik .....	72
Lampiran 8 Lembar Penilaian Prasiklus .....	75
Lampiran 9 Hasil Penilaian Siswa Siklus I.....	76
Lampiran 10 Hasil Penilaian Siswa Siklus II.....	77
Lampiran 11 Lembar Analisis Perkembangan Keterampilan Menulis .....	78
Lampiran 12 Dokumentasi Pembelajaran .....	79
Lampiran 13 Dokumentasi Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II .....	82
Lampiran 14 Lembar Surat Ijin Penelitian.....	91
Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	92
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup Peneliti .....	93

## BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan dipaparkan penjelasan terkait dengan penelitian ini, diantaranya: 1) Latar belakang; 2) Rumusan masalah; 3) Tujuan penelitian; dan 4) Manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Muatan bahasa Indonesia yang terdapat pada kurikulum 2013, merupakan salah satu mata pelajaran diantara mata pelajaran yang ada di buku Tema kelas IV. Muatan bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang menggunakan tata bahasa sebagai aspek penilaian dan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi berbahasa siswa didalam pembelajaran. Muatan bahasa Indonesia juga digunakan sebagai media penyampaian materi pembelajaran dan sebagai alat untuk berkomunikasi antara guru dengan siswa selama proses pembelajaran

Bahasa Indonesia yaitu bahasa yang dipakai dalam sistem pembelajaran Sekolah Dasar sebagai bahasa untuk menyampaikan materi dan pengetahuan. Dalam hal ini para guru yang bertindak sebagai penyampai materi didalam kelas memiliki kewajiban untuk menggunakan tata bahasa yang tepat agar materi tersampaikan dengan baik kepada siswa. Keterampilan seorang guru untuk mengolah kalimat menggunakan bahasa Indonesia merupakan aspek yang harus dipenuhi. Adapun keterampilan menurut Hamdani (2011:44) Bahasa Indonesia pada dasarnya terdiri dari empat keterampilan berbahasa, diantaranya keterampilan mendengarkan, menyimak, berbicara, dan menulis. Di antara keterampilan tersebut, menulis merupakan salah satu keterampilan yang perlu dikuasai siswa. Dengan tulisan seseorang dapat menuangkan ide, gagasan, dan pesan kepada orang lain.

Salah satu aspek penting dalam keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis, karena dengan adanya tulisan yang dibuat oleh siswa dapat menunjang guru untuk memberi penilaian dalam setiap tugas. Tarigan (2013:3) menjelaskan bahwa, menulis merupakan keterampilan yang berguna sebagai alat untuk berhubungan secara tidak langsung atau tanpa melakukan tatap muka dengan

orang lain. Tulisan digunakan untuk meyakinkan, dan menyampaikan tujuan dari pembuatan tulisan itu sendiri.

Pemerolehan bahasa dimulai saat siswa berada dirumah dan berkomunikasi menggunakan bahasa daerah masing-masing, diharapkan dengan adanya pembelajaran Bahasa Indonesia atau pembelajaran lain yang juga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai pengantarnya, siswa dapat memperoleh keterampilan berbahasa. Saddhono, dkk (2012) menjelaskan dalam berbahasa terdiri dari komponen-komponen keterampilan yang saling berpengaruh satu sama lain. Komponen-komponen tersebut ialah keterampilan dalam menyimak (*listening skills*), keterampilan bicara (*speaking skills*), keterampilan baca (*reading skills*), dan keterampilan tulis (*writing skills*). Pemerolehan keterampilan berbahasa berturut-turut dapat dimulai dari menyimak, dilanjutkan dengan berbicara, membaca, dan menulis.

Pada Kompetensi Inti (KI) dalam Kurikulum 2013 buku Tematik Siswa SD kelas empat pelajaran Bahasa Indonesia berharap siswa dapat menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis. Penyajian karya dalam bahasa Indonesia terdiri dari berbagai bentuk salah satunya yaitu penyusunan laporan. Menyusun laporan tentang berbagai topik sesuai dengan tema yang dipelajari siswa serta memperhatikan ejaan merupakan Kompetensi Dasar pada kelas IV. Siswa dapat membuat laporan sederhana dengan menggunakan ejaan yang baik dan tepat adalah indikator yang hendak dicapai siswa. Untuk itu kompetensi siswa kelas IV SD dalam hal menulis laporan sederhana cukup dibutuhkan guna tercapainya nilai indikator tersebut.

Hasil wawancara yang diperoleh dari guru kelas IV SDN Kaliwining 04 tentang mata pelajaran Bahasa Indonesia pada minggu pertama tanggal 5 Januari 2021, bahwa permasalahan yang terjadi pada pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada aspek menulis yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam materi penulisan laporan sederhana. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV terlihat dari nilai tes keterampilan menulis siswa kelas IV SDN Kaliwining 04. Berdasarkan data tersebut masih terdapat beberapa siswa kelas IV belum memenuhi dalam kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah, yakni nilai 70.

Terkait dengan hal tersebut menunjukkan bahwa dari 20 siswa, 9 diantaranya (45%) merupakan siswa dengan nilai  $\geq 70$ , sedangkan 11 siswa (55%) memperoleh nilai  $\leq 70$ .

Rendahnya kemampuan siswa dalam menyusun kata yang sesuai dengan tata bahasa yang tepat dalam menulis laporan, menyebabkan sebagian besar siswa masih belum dapat menuntaskan kompetensinya dalam menulis laporan sederhana. Keterampilan penulisan laporan sederhana dengan memperhatikan tata bahasa yang benar sangatlah penting bagi siswa SD. Kurangnya minat dalam membaca, menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam kegiatan menulis laporan, hal ini mengakibatkan kurangnya pembendaharaan kata yang dikuasai siswa.

Siswa lebih memilih menggunakan bahasa yang diperoleh dalam kehidupan di rumah serta tidak memperdulikan, kosa kata, ejaan, dan tata bahasa sekaligus kebiasaan siswa menggunakan kata yang tidak baku dan pengulangan kata. Selain itu, dalam menjelaskan materi guru menggunakan model pembelajaran yang tidak bervariasi, sehingga membuat siswa jenuh dan kurang perhatian kepada materi yang dijelaskan guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, untuk mengatasi permasalahan dalam penulisan laporan sederhana, maka perlu diterapkan model yang tepat guna dengan tujuan meningkatkan keterampilan menulis laporan sederhana serta siswa dapat terdorong untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Menggunakan alternatif dalam memecahkan masalah, peneliti akan menggunakan model pembelajaran yaitu model “*Guided Discovery*”. *Discovery* atau menemukan hal baru merupakan model yang memiliki keunggulan. Menurut Hanafiah dan Suhana (2010:79), model *Discovery* mempunyai beberapa keunggulan diantaranya ialah: (1) siswa dapat terbantu dalam mengembangkan keterampilan mengamati dan memecahkan masalah melalui penemuan; (2) siswa memperoleh pengalaman langsung dengan menemukan sendiri sehingga suatu konsep mudah diingat dan melekat dalam ingatan siswa; (3) dalam pembelajaran siswa lebih termotivasi; (4) kemampuan dan minat siswa berkembang; (5) siswa lebih percaya diri dengan proses menemukan sendiri.

Berdasarkan rangkaian penjelasan latar belakang, perlu dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) berjudul ”Penerapan Model *Guided Discovery* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas IV SDN Kaliwining 04 Tahun Pelajaran 2020/ 2021”.

### 1.2 Rumusan Masalah

Ditinjau dari rangkaian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yakni:

- 1) bagaimanakah penerapan model *guided discovery* yang dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan siswa kelas IV SDN Kaliwining 04?
- 2) bagaimana peningkatan keterampilan menulis laporan siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 setelah diterapkan model *guided discovery*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah tersebut, berikut merupakan tujuan penelitian:

- 1) untuk mendapatkan deskripsi tentang penerapan model *guided discovery* agar keterampilan menulis laporan siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 meningkat.
- 2) untuk meningkatkan keterampilan penulisan laporan sederhana siswa kelas IV SD Kaliwining 04 setelah diterapkan model *guided discovery*.

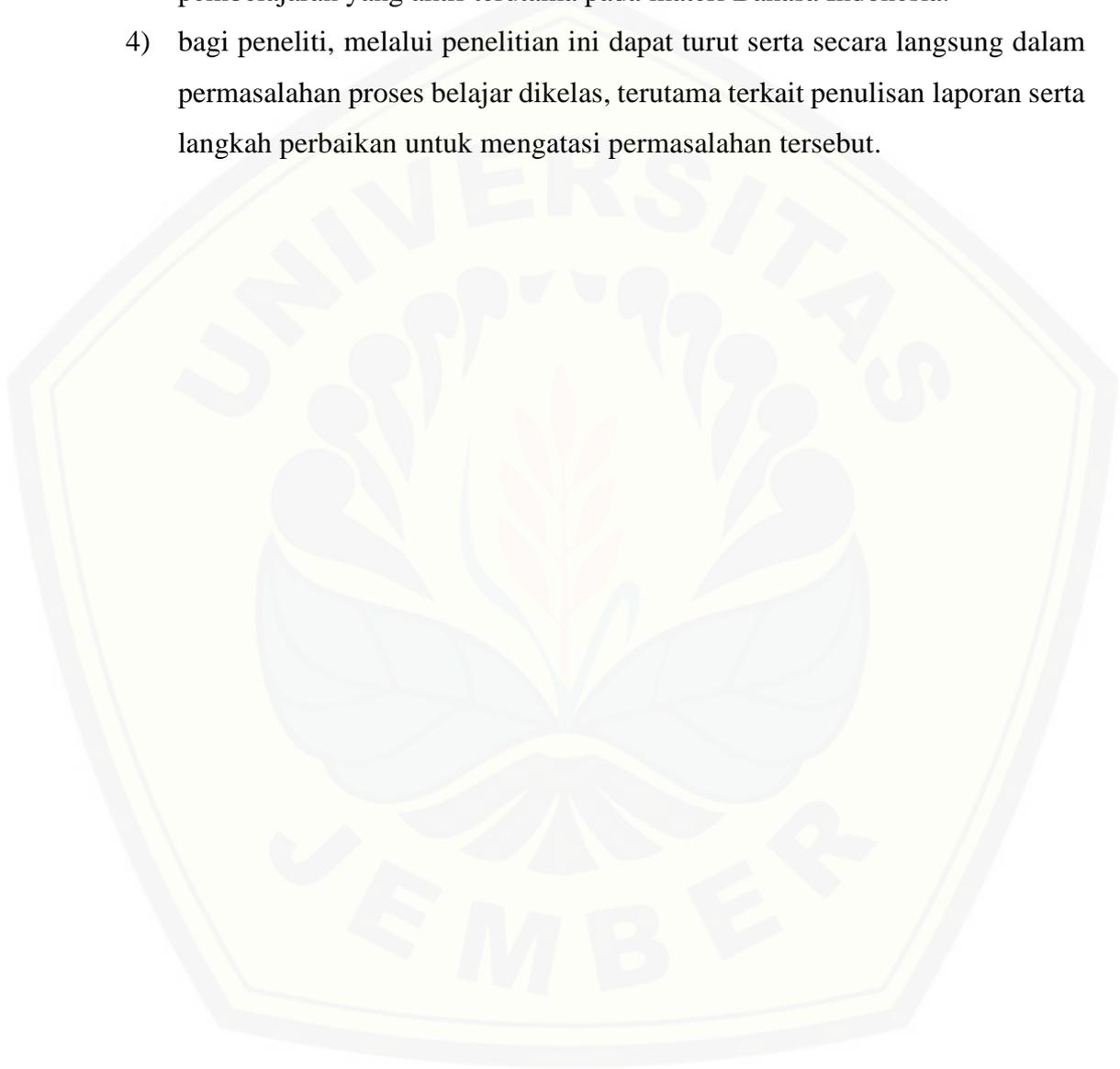
### 1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah penjelasan manfaat dari penelitian bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti yaitu:

- 1) bagi siswa, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan suatu pengalaman yang berharga dalam memperbaiki keterampilan menulis terutama dalam menulis laporan.
- 2) bagi guru, peneliti berharap penelitian ini menjadi alternatif untuk menentukan model pembelajaran yang cocok dalam materi Bahasa Indonesia, terutama pada pokok bahasan menulis laporan, supaya siswa turut

serta dalam proses belajar dikelas, sekaligus keterampilan menulis laporan siswa dapat meningkat.

- 3) bagi sekolah, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan dampak positif untuk keberlangsungan proses pembelajaran dan terciptanya pembelajaran yang aktif terutama pada materi Bahasa Indonesia.
- 4) bagi peneliti, melalui penelitian ini dapat turut serta secara langsung dalam permasalahan proses belajar dikelas, terutama terkait penulisan laporan serta langkah perbaikan untuk mengatasi permasalahan tersebut.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Berikut merupakan paparan tinjauan pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu: 1) Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar; 2) Hakekat Menulis; 3) Model *Guided Discovery*; 4) Langkah-langkah *Guided Discovery*; 5) Teori yang mendasari model *Guided Discovery*; 6) Kerangka berpikir penelitian; dan 7) Hipotesis tindakan.

### 2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Tingkat Sekolah Dasar bagi siswa merupakan sarana pengembangan keterampilan berbahasa Indonesia dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Proses pembelajaran bahasa Indonesia harus sesuai dengan kebutuhan, keterampilan, dan minat siswa, sedangkan bagi guru memiliki tujuan agar potensi siswa dalam berbahasa dapat meningkat, serta dapat menentukan bahan ajar dalam berbahasa sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa serta lingkungan sekolah (BSNP 2006).

Pembelajaran dalam berbahasa juga memiliki peran sentral dalam pengembangan sosial, intelektual dan emosional siswa yang berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya kompetensi dalam mempelajari bidang studi lain. Bahasa juga digunakan sebagai alat komunikasi, saling bertukar pendapat, saling mempelajari hal dengan orang lain dan sebagai peningkatan kemampuan bertatabahasa dan intelektual yang digunakan untuk menuju tercapainya suatu pemahaman tertentu.

Keterampilan berbahasa Indonesia sangat dibutuhkan sebagai sarana peningkatan berbahasa di tingkat Sekolah Dasar. Menurut Susanto (2013:242), terdapat empat aspek yang melekat dalam proses pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar, diantaranya: menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keterampilan tersebut dibutuhkan manusia untuk saling bersosialisasi dan berinteraksi dengan manusia lain. Manusia menggunakan bahasa sebagai media untuk berkomunikasi secara lisan, maupun bahasa tulis.

Berdasarkan pemaparan tersebut, siswa perlu meningkatkan empat keterampilan dalam proses belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar guna memperbaiki kemampuannya dalam berbahasa, baik berkomunikasi secara lisan maupun tulisan.

## 2.2 Hakekat Menulis

Dalam subbab ini dijelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan menulis yang meliputi: 1) Pengantar menulis; 2) Tujuan menulis; dan 3) Proses menulis

### 2.2.1 Pengantar Menulis

Salah satu keterampilan berbahasa yaitu menulis, adapun pengertiannya menurut Tarigan (2013:3) yaitu, menulis adalah salah satu keterampilan dalam pelajaran berbahasa sebagai alat berinteraksi dengan orang lain secara tidak langsung atau bertatap muka. Selain itu Satrijono (2009: 69) menerangkan bahwa menulis ialah suatu proses penyampaian informasi atau berkomunikasi dengan menggunakan tulisan sebagai medianya. Rusyana (dalam Susanto, 2013:247) menjelaskan bahwa menulis ialah keterampilan mengolah pola-pola bahasa yang disampaikan dengan tulisan guna menyampaikan pesan.

Mengacu kepada beberapa pengertian menulis tersebut, maka bisa dinyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan yang berguna sebagai media untuk menyampaikan gagasan ataupun ide menggunakan pola-pola bahasa dalam bentuk tulisan.

### 2.2.2 Tujuan Menulis

Menulis merupakan aspek terpenting dalam pembelajaran berbahasa di Sekolah Dasar, karena penilaian yang umum dilakukan oleh guru yaitu menggunakan media tulis atau lembar kerja sebagai bukti berupa tulisan. Menurut Susanto (2013:253) tujuan menulis dikelompokkan menjadi empat, diantaranya yaitu:

- a. tulisan bertujuan memberitahukan atau memberikan keterangan dan informasi untuk orang disebut juga wacana informatif (*informative discourse*).

- b. tulisan yang digunakan untuk meyakinkan orang lain terhadap suatu gagasan yang dimaksud adalah wacana persuasif (*persuasive discourse*).
- c. tulisan yang memiliki tujuan sebagai hiburan bagi pembacanya dan mengandung nilai estetika disebut wacana kesastraan (*literacy discourse*).
- d. tulisan untuk mengekspresikan dan mengungkapkan isi hati disebut wacana ekspresif (*expressive discourse*)

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka butir yang ketiga merupakan tujuan keterampilan menulis laporan pada siswa kelas IV yaitu untuk menghibur dan mengandung tujuan estetika. Siswa akan diminta untuk menyusun laporan-laporan dengan topik yang berhubungan dengan siswa, seperti kegiatan sehari-hari dan pengalaman liburan, sehingga siswa senang karena menceritakan pengalamannya.

### 2.2.3 Proses Menulis

Siswa melakukan tindakan menulis untuk mendapatkan bukti tersampainya materi diberikan guru atau merupakan bentuk tercapainya salah satu keterampilan dalam berbahasa yaitu keterampilan menulis. Tingkatan-tingkatan menulis dibedakan berdasarkan jenjang pendidikan setiap siswa. Menurut Suparno dan Yunus (2008:1.15-1.25) menulis terdiri dari beberapa tahapan, dimulai dari tahap prapenulisan hingga tahap pascamenulis. Dalam proses menulis ada tiga tahapan sebagai berikut.

#### a. Tahap Prapenulisan

Prapenulisan ialah tahap persiapan menulis. Pada tahap ini siswa melakukan penggalian konsep, mengingat, dan memunculkan serta menghubungkan ide atau gagasan. Fokus pembelajaran pada fase ini yaitu: (1) menentukan topik; (2) mempertimbangkan arti penulisan; (3) menentukan sasaran laporan; (4) mencari informasi tambahan; dan (5) mengelola ide dan informasi. Oleh sebab itu, guru berperan untuk menggugah dan memotivasi siswa untuk menulis laporan khususnya pada siswa kelas IV SDN Kaliwining 04.

#### b. Tahap Penulisan.

Pada tahap menulis seseorang akan menungkan ide-ide yang dipikirkan ke dalam bentuk kalimat atau paragraf. Selanjutnya, ide-ide yang disusun menjadi beberapa paragraf akan dirangkai menjadi satu laporan yang utuh.

### c. Tahap Pascamenulis

Penyempurnaan dari tahap-tahap sebelumnya yaitu tahap pascamenulis laporan yang diperoleh siswa. Dalam tahap ini siswa melakukan penyuntingan dan perbaikan (revisi) tulisan di dalam laporan. Siswa membaca seluruh isi laporan, memberi tanda pada kata-kata, kalimat, dan ejaan yang harus dibenahi atau diganti, serta melakukan perbaikan sesuai dengan syarat penyuntingan.

Berdasarkan proses menulis yang telah dipaparkan, kesimpulannya adalah dari beberapa tahapan-tahapan menulis, siswa hendaknya mengetahui bahwa tahap menulis berturut-turut dimulai dari prapenulisan, tahap penulisan dan pasca menulis, sehingga siswa dapat menyelesaikan tugas berdasarkan urutan dalam tahapan menulis. Guru dapat menjelaskan tahapan-tahapan tersebut secara tidak langsung atau melalui latihan pembuatan laporan sederhana, dengan adanya urutan dalam tahap menulis, guru dapat mengetahui kelemahan siswa dalam setiap tahapan.

#### 2.2.4 Pembelajaran Menulis Laporan

Pembelajaran menulis laporan pada hakekatnya menuntun siswa untuk mengungkapkan ekspresi, ide, atau gagasan dalam bentuk tulisan dalam hal ini adalah tulisan laporan tanpa mengabaikan kondisi suatu keadaan atau kegiatan tertentu. Pada penelitian ini, pembelajaran menulis laporan diterapkan Model *Guided Discovery*. Penerapan Model *Guided Discovery* digunakan karena siswa menjadi lebih percaya diri dan kooperatif dalam mengungkapkan gagasan atau ide pada proses pembelajaran.

### 2.3 Model *Guided Discovery*

#### 2.3.1 Pengertian Model *Guided Discovery*

Arti kata *discover* dalam bahasa Indonesia berarti menemukan, sedangkan *discovery* adalah penemuan (Illahi, 2012:29). Arends (2012:402) menjelaskan bahwa model *Discovery Learning* menekankan pada proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan pengalaman belajar secara aktif untuk menemukan dan mengemukakan gagasan sesuai topik yang dipelajari dengan bimbingan pendidik. Sedangkan, Illahi (dalam Hamalik, 1994:90-91) menjelaskan bahwa

*discovery* adalah proses belajar yang menitik beratkan kepada aspek mental dan intelektual siswa untuk mengatasi beragam permasalahan yang ditemui, siswa dapat memperoleh konsep dan gagasan yang diterapkan dalam lapangan. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan mental dan kemampuan intelektual adalah salah satu faktor yang menentukan kesuksesan siswa dalam menghadapi permasalahan.

Melibatkan siswa dalam suatu permasalahan dan membimbing mereka untuk menyelesaikan persoalan merupakan awal terciptanya kondisi kelas yang kondusif, menurut Priansa (2015:219) bahwa *Guided Discovery* atau penemuan terbimbing mengikutsertakan siswa dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan oleh guru, dan guru memberi petunjuk yang benar atau tepat.

Menurut uraian tersebut diketahui bahwa model *Guided Discovery* ini mendorong siswa untuk selalu aktif dan memahami prinsip, konsep dan gagasan sedangkan guru membimbing mereka untuk melakukan percobaan sehingga siswa dapat menemukan prinsip, konsep atau gagasan didalam proses belajar.

Pemberian contoh dan melakukan kegiatan penemuan konsep maupun prinsip merupakan model pembelajaran *Guided Discovery* (Eggen dan Kauchak, 2012:177). Jika ditinjau dari asal dan kata dasarnya, *discover* adalah menemukan, dan *discovery* berarti penemuan (Illahi, 2012:29). Terkait pendidikan, penjelasan Illahi (dalam Hamalik, 1994:90-91) menerangkan *discovery* adalah proses belajar yang menitik beratkan kepada aspek mental dan intelektual siswa untuk mengatasi beragam permasalahan yang ditemui, siswa dapat memperoleh konsep dan gagasan yang diterapkan dalam lapangan.

Dapat dikatakan kemampuan mental dan intelektual siswa merupakan faktor penentu keberhasilan siswa dalam penyelesaian masalah yang dihadapi, termasuk tidak bersemangat saat proses pembelajaran dengan materi yang sulit dipahami oleh siswa dan persoalan lain didalam pembelajaran. Model yang dikembangkan oleh Bruner ini memusatkan perhatian kepada siswa untuk menemukan permasalahan menggunakan struktur proses penyelidikan (penelitian) yang tertata dengan baik. Bruner menyatakan proses pembelajaran bertujuan untuk

menemukan sesuatu yang baru dalam pembelajaran merupakan proses pembelajaran *discovery by learning*.

Kegiatan pembelajaran yang membuat siswa menemukan sesuatu jika guru menyusun serangkaian tugas pembelajaran sehingga siswa dapat menemukan berbagai hal-hal penting terkait permasalahan dalam pembelajaran. Apabila di tengah-tengah proses pembelajaran siswa menemukan masalah, tugas guru memberi petunjuk dan arahan untuk siswa guna memecahkan masalah yang dihadapi. Menemukan sesuatu merupakan indikasi bahwa mereka mengetahui, menghayati, dan memahami hal yang belum diketahui sebelumnya dan sebagai bahan ajar dalam membuat inovasi pembelajaran yang menggairahkan (Illahi, 2012:30).

Mengarahkan siswa kepada pokok permasalahan merupakan tugas bimbingan guru terhadap murid dalam pembelajaran sehari-hari. Menurut (Priansa 2015:219) penemuan terbimbing *Guided Discovery* melibatkan siswa didalam menyelesaikan permasalahan bersama guru. Siswa melakukan penemuan, sedangkan guru membimbing sekaligus menunjukkan ke arah yang benar atau tepat.

Tugas guru adalah memusatkan perhatian siswa terhadap suatu permasalahan, dan membimbing siswa menemukan suatu jawaban dalam setiap permasalahan yang dihadapi siswa, pembelajaran terbimbing yaitu siswa melakukan penemuan atas petunjuk guru. Langkah pertama yaitu guru menyampaikan pertanyaan yang menuntut siswa untuk mencari, menggali dan menemukan suatu konsep atau gagasan, hal ini bertujuan untuk mengarahkan siswa menuju suatu kesimpulan dan mereka membuktikan dengan melakukan percobaan atas pendapat yang dikemukakan, begitu menurut Hanafiah dan Suhana (dalam Priansa, 2015:219).

Mengacu pada uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *Guided Discovery* mendorong siswa untuk berperan untuk menangkap konsep-konsep dan prinsip-prinsip serta guru berperan membimbing siswa untuk melakukan suatu kegiatan percobaan sehingga mereka bisa mendapat konsep atau prinsip didalam belajar.

### 2.3.2 Kelebihan dan Kelemahan Model *Guided Discovery*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan sesuai dengan kondisi kelas, begitu pun dalam model penemuan terbimbing atau *Guided Discovery* memiliki sejumlah kelebihan dan kekurangan yang perlu diperhatikan. Suryosubroto, (2013:185-186) menyatakan bahwa kelebihan belajar dengan menggunakan model penemuan terbimbing yaitu:

- 1) siswa terbantu untuk meningkatkan proses kognitif dan penguasaan keterampilan;
- 2) pendalaman dari pengertian, retensi, dan transfer pengetahuan didapat dari model yang sifatnya pribadi dan merupakan suatu pengetahuan yang sangat kukuh;
- 3) meningkatkan gairah pada siswa, misalnya mereka merasakan jerih payah penemuannya, menemukan keberhasilan dan kemungkinan keberhasilan melalui model penemuan terbimbing;
- 4) siswa berkesempatan mengembangkan kompetensi sesuai kemampuan masing-masing;
- 5) siswa dapat dengan bebas menentukan cara untuk belajar, sehingga mereka merasa lebih terlibat dan terdorong sendiri untuk belajar;
- 6) proses penemuan terbimbing dapat membuat siswa percaya diri dan memperkuat kepribadian masing-masing;
- 7) guru dapat memberikan kesempatan yang sama antara siswa satu dengan siswa lain dan berpartisipasi sebagai sesama siswa dan memeriksa ide, gagasan karena model ini berpusat kepada siswa; dan
- 8) siswa dapat berkembang menuju skeptisisme yang sehat guna menemukan nilai keberhasilan akhir yang mutlak.

Dibalik kelebihan tersebut, kelemahan dalam pembelajaran penemuan terbimbing (*Guided Discovery learning*) menurut (Suryosubroto 2013:186-187) yaitu:

- 1) harus adanya persiapan mental merupakan syarat mutlak dalam cara belajar menggunakan model ini;

- 2) dalam kelas besar model ini kurang berhasil karena terlalu banyak siswa yang menjadi perhatian pendidik;
- 3) guru dengan kebiasaan menggunakan perencanaan dan pembelajaran secara tradisional akan merasa kecewa dengan hasil dari apa yang menjadi harapan pengajar;
- 4) kurangnya perhatian akan pemerolehan sikap dan keterampilan merupakan pandangan model penemuan terbimbing seolah-olah model ini hanya mementingkan pemerolehan suatu pengertian;
- 5) kurangnya fasilitas untuk mencoba ide-ide merupakan kelemahan dalam beberapa fokus mata pelajaran seperti IPA; dan
- 6) dengan adanya proses seleksi pengertian yang dilakukan oleh guru dikhawatirkan siswa tidak berpikir kreatif, begitupula proses-proses yang direncanakan tidak semua pemecahan masalahnya menjamin siswa menemukan hal yang penuh arti.

Pengaruh kelebihan dan kelemahan model *Guided Discovery* tersebut dapat disimpulkan bahwa kelebihan model ini, dimana siswa dalam pelajaran IPS dapat memahami materi dengan baik karena siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran yaitu siswa atau kelompok siswa harus berperan aktif dan bekerjasama untuk menyelesaikan tugas yang sudah diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan berpartisipasi dengan mengeluarkan ide-idenya tentang masalah yang dihadapinya.

Kelemahan model ini dimana siswa harus memahami fokus pokok bahasan yang dipelajari ini penting karena siswa sudah dituntut untuk menyelesaikan dan memecahkan masalah dengan kelompoknya, jika siswa tidak mempersiapkan materi pelajaran dengan baik mereka akan kesulitan atau kebingungan dalam memecahkan masalah meskipun guru sudah membimbingnya. Solusinya adalah siswa sebelum melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Guided Discovery* ini yaitu dengan belajar tentang materi yang akan dipelajari dengan baik agar siswa tidak kesulitan dalam melaksanakannya.

#### 2.4 Teori yang Mendasari Model *Guided Discovery*

Adapun teori yang mendasari model *Guided Discovery* adalah sebagai berikut.

##### 1. Teori Belajar Konstruktivisme

Siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, memeriksa informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan itu tidak lagi sesuai merupakan pengertian dari teori belajar konstruktivisme. Siswa harus bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, berusaha dengan susah payah dengan ide-ide agar mereka benar-benar memahami dan menerapkan pengetahuan yang didapat.

Berdasarkan teori konstruktivisme, guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa merupakan salah satu prinsip yang penting dalam psikologi pendidikan. Pengetahuan harus dibangun sendiri oleh siswa didalam benaknya. Siswa diberi kemudahan untuk menemukan atau menerapkan ide-ide, dengan begitu siswa menjadi sadar sehingga mereka menggunakan model masing-masing untuk belajar. Anak tangga merupakan contoh yang diberikan oleh guru dengan harapan siswa dapat memanjatnya dengan bantuan dan bimbingan guru (Trianto, 2014:29-30).

##### 2. Teori Penemuan Jerome Bruner

Model dari Jerome Bruner merupakan salah satu model instruksional kognitif yang cukup berpengaruh yang dikenal dengan nama belajar penemuan. Bruner berpendapat belajar penemuan merupakan pencarian seorang secara aktif dengan usaha yang dikeluarkan mendapat hasil terbaik. Mencari pemecahan masalah sendiri dan berusaha mendapatkan pengetahuan yang benar-benar bermakna. Bruner memusatkan perhatian kepada pembelajaran bermakna seperti telah dijelaskan sebelumnya.

Pemerolehan pengetahuan oleh siswa dengan belajar menemukan menunjukkan beberapa nilai positif. Pertama, dibandingkan dengan cara lain belajar menemukan dapat membuat siswa mengingat pengetahuan dengan lebih mudah dan tidak mudah melupakan apa yang sudah diperolehnya. Kedua, memiliki efek transfer lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar lainnya, sehingga siswa

dapat menerapkan prinsip atau konsep yang didapat dengan mudah diterapkan didalam situasi dan kondisi baru. Ketiga, secara keseluruhan penalaran siswa dapat berkembang serta meningkatkan kemampuan dalam berpikir bebas. Secara khusus siswa dapat mandiri untuk menemukan dan memecahkan masalah tanpa bantuan orang lain.

Belajar penemuan menggugah siswa untuk termotivasi dan meningkatnya rasa ingin tahu terhadap hal-hal baru disekitarnya sekaligus bersemangat untuk menjawab dari permasalahan yang ada. Memecahkan masalah secara mandiri dan meminta siswa untuk menganalisis dan menyajikan informasi, tidak hanya menerima saja. (Dahar, Ratna 2011:79-80).

## **2.5 Langkah-langkah Model *Guided Discovery***

Empat fase yang saling berkaitan dalam menerapkan model *Guided Discovery* yaitu fase stimulus, fase pengumpulan data, fase pengolahan data, fase verifikasi, dan fase generalisasi Syah (2014:243). Langkah-langkah model *Guided Discovery* learning diuraikan sebagai berikut.

### **a. Fase Stimulus**

Fase ini dilakukan dengan memberi rangsangan siswa untuk berpikir melalui masalah yang disediakan oleh guru. Guru dapat memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, atau aktifitas belajar lain yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah. Stimulasi pada tahap ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu siswa dalam mengeksplorasi materi pelajaran. Pengajar menarik perhatian siswa dengan menyajikan peristiwa atau fakta yang ada disekitar. Stimulus yang diberikan guru dapat dilakukan dengan bertanya jawab tentang pengertian menulis, dan laporan sederhana.

### **b. Fase Identifikasi Masalah**

Siswa dengan bimbingan guru mengajukan pertanyaan dan persoalan sesuai fakta yang telah disajikan. Pertanyaan yang diajukan siswa menjadi rumusan masalah yang akan diselesaikan. Pada tahap ini guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda

masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian topik tertentu dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah).

c. Fase Pengumpulan Data

Saat eksplorasi berlangsung, guru juga memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis menurut Syah (2004:244). Pada tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis. Maka anak diberi kesempatan untuk mengumpulkan (*collection*) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.

d. Fase Pengolahan Data

Siswa mengolah informasi yang telah diperoleh untuk menghasilkan suatu dugaan jawaban yang tepat untuk masalah yang diberikan. Fase ini memuat kegiatan mengolah data atau informasi yang telah diperoleh siswa baik melalui percobaan, wawancara, observasi, dan lainnya lalu ditafsirkan. Melalui tahap pengolahan data, siswa akan mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif jawaban atau penyelesaian masalah.

e. Fase Verifikasi

Fase ini memuat proses verifikasi yang dilakukan oleh siswa dengan arahan guru agar pemahaman siswa sesuai dengan konsep yang benar. Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data proses,

f. Fase Generalisasi

Tahap generalisasi atau penarikan kesimpulan dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi. Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan kesimpulan. Setelah menarik kesimpulan siswa harus

memperhatikan proses penguasaan pelajaran atas makna dan konsep yang sesuai pengalaman belajarnya.

## 2.6 Kerangka Berpikir Penelitian

Kondisi awal menunjukkan bahwa dalam menjelaskan materi guru masih menggunakan cara belajar tradisional dengan berceramah didepan kelas, sehingga siswa bosan dan tidak memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru. Selain itu, permasalahan yang terjadi pada pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada aspek menulis masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimal). Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis laporan terjadi karena kurangnya minat siswa dalam membaca, sehingga siswa kurang menguasai dalam pembendaharaan kata dalam bahasa Indonesia. Siswa juga sering menggunakan kata yang diperoleh dari lingkungan sekitar dan tidak memperdulikan kosa kata, ejaan, dan tata bahasa serta kebiasaan siswa menggunakan kata yang tidak baku dan mengulang kata. Mengacu dari penjelasan tersebut maka perlu diperlakukan suatu tindakan.

Tindakan yang akan dilakukan ialah dengan menerapkan model pembelajaran PTK dalam pembelajaran menulis laporan yang diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis laporan siswa kelas IV yang terbagi dalam dua siklus belajar.

Siklus pertama, guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PTK pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan fokus belajar menyusun laporan tanpa mengabaikan ejaan yang tepat sesuai dengan topik yang telah ditentukan. Siklus kedua, guru melakukan pembelajaran menggunakan pembelajaran PTK dengan pokok bahasan menyusun laporan tanpa mengabaikan ejaan yang tepat dan sesuai dengan topik yang telah ditentukan, tetapi dengan menggunakan topik yang berbeda dengan siklus pertama.

Tindakan akhir dari proses dalam penelitian ini, diharapkan penerapan model pembelajaran PTK, keterampilan menulis siswa dalam menulis laporan dapat meningkat.

## 2.7 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dari penelitian ini yaitu jika guru menerapkan model *Guided Discovery*, maka terjadi peningkatan keterampilan menulis laporan siswa kelas IV SDN Kaliwining 04, tahun pelajaran 2020/ 2021.

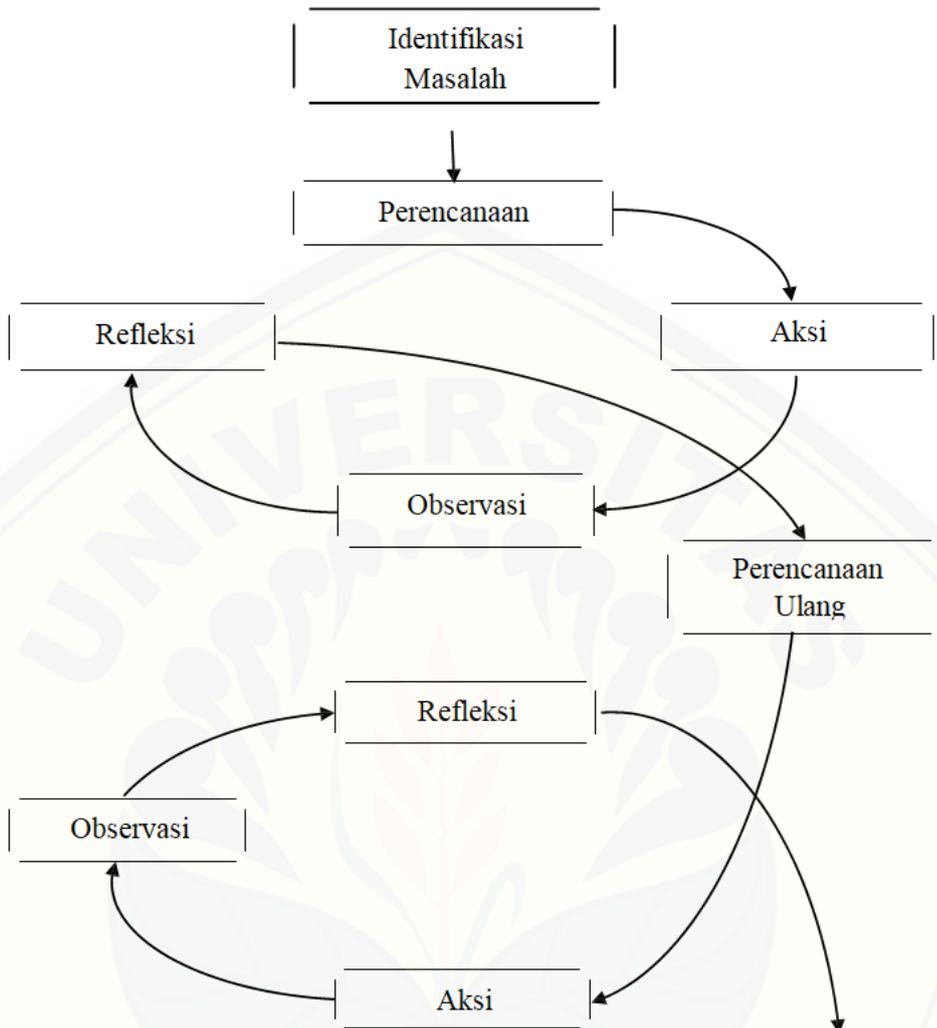


### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Berikut merupakan pemaparan bab 3 metode penelitian sebagai tindak lanjut pada bab sebelumnya yang mencakup: 1) Rancangan penelitian; 2) Populasi dan sampel; 3) Jenis dan sumber data; 4) Definisi operasional; 5) Metode pengumpulan data; 6) Teknik analisis data; dan 7) Prosedur Penelitian.

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan jenis penelitian yang digunakan peneliti yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, dengan mengamati dan mencermati suatu kegiatan belajar dan memberikan tindakan yang dimunculkan dengan sengaja dalam sebuah kelas percobaan. Menurut Arikunto dalam (Ermalinda dan Paizaluddin, 2014:7) arti kelas dalam hal ini bukan berarti satu ruangan, namun bisa juga satu kelompok siswa yang belajar bersama dalam waktu yang sama serta guru yang memberikan materi juga sama. Terdapat empat gagasan yang lazim dilalui menurut Arikunto dapat dirangkum secara garis besar yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Berikut merupakan model sekaligus penjelasan untuk masing-masing tahapan:



Gambar 3.1 PTK Model Arikunto dalam (Ermalinda dan Paizaluddin, 2014:7)

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN Kaliwining 04 Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember tahun ajaran 2020/ 2021. Sampel yang dimaksud dalam penelitian adalah siswa kelas IV SDN Kaliwing 04, dengan jumlah 20 siswa, yang terdiri atas 10 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki.

### 3.3 Jenis dan Sumber data

Data merupakan catatan fakta atau keterangan yang menjadi bahan untuk diolah dalam kegiatan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

hasil tes, observasi dan wawancara yang menggambarkan keberhasilan dan ketidakberhasilan penelitian (Rosman, 2010:18)

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Skor hasil pekerjaan secara kelompok pada lembar kerja peserta didik
- b. Pernyataan verbal siswa dan guru yang diperoleh dari hasil wawancara sehubungan dengan proses pembelajaran dan pemahaman materi
- c. Hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan oleh teman sejawat di SDN Kaliwining 04 terhadap aktifitas pembelajaran menggunakan lembar observasi

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010:107). Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu informan (orang) yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 terdiri dari 10 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Hal ini menjadi pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang diberikan dengan diterapkannya penggunaan model *Guided Discovery*. Sumber data sekunder yaitu sumber yang didapatkan dari guru kelas berupa skor hasil belajar penulisan laporan sederhana. Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas, lokasi dan dokumentasi.

### 3.4 Definisi Operasional

Berikut merupakan pemaparan tentang definisi operasional terkait penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model *Guided Discovery* untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan siswa kelas IV SD Kaliwining 04.

1. Model *Guided Discovery* yaitu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk berperan untuk menangkap konsep-konsep dan prinsip-prinsip serta guru berperan membimbing siswa untuk melakukan suatu kegiatan percobaan sehingga mereka bisa mendapat konsep dengan menulis hasil laporan. Model *Guided Discovery* yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada enam fase yaitu fase stimulus, fase identifikasi masalah, fase pengupulan data, fase pengolahan data, fase verifikasi dan fase generalisasi.

2. Keterampilan menulis laporan adalah serangkaian keterampilan ilmiah yang terstruktur digunakan untuk menemukan prinsip, konsep atau teori, sebagai bentuk pengembangan dari konsep sebelumnya, atau juga dapat digunakan untuk menyangkal suatu penemuan. Keterampilan menulis laporan yang dimaksud dalam penelitian ini berfokus pada penulisan laporan sederhana yang meliputi beberapa aspek tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya disekitar sampai provinsi.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Pemerolehan dan pengumpulan data penelitian data harus dilakukan secara benar dan tepat. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh akurat serta sesuai dengan kondisi dan permasalahan yang dihadapi selama penelitian. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini akan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut: 1) Metode observasi, 2) Metode wawancara, dan 3) Metode tes.

#### **1. Observasi**

Observasi pada penelitian ini dilaksanakan pada sebelum dan sesudah terjadinya tindakan dimana, pada sebelum tindakan peneliti mengamati proses pembelajaran yaitu mengamati proses keterampilan proses sains siswa. Dilakukannya observasi pada sebelum tindakan ini sebagai bahan acuan peneliti untuk melakukan tindakan selanjutnya. Observasi dilakukan di SDN Kaliwining 04. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 dengan informan guru kelas IV.

#### **2. Wawancara**

Metode wawancara digunakan untuk mengetahui atau menelusuri suatu informasi dengan mengajukan suatu pertanyaan kepada responden yaitu siswa dan guru kelas IV SDN Kaliwining 04. Pada wawancara ini peneliti untuk mencari informasi tentang bagaimana proses pembelajaran Tematik berlangsung di kelas dengan guru kelas IV. Pada siswa untuk mengetahui apakah model atau strategi guru ketika proses pembelajaran menyenangkan atau siswa dapat menerima materi

pembelajaran dengan baik. Wawancara ini bisa digunakan dalam berbagai konteks penelitian dan demikian juga dalam penelitian tindakan.

### 3. Tes

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, peneliti menggunakan metode tes. Soal tes yang dibuat sesuai dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia Subtema 3 Pembelajaran 1 tentang kerukunan yang terdiri dari 3 perintah untuk membuat laporan sederhana. Salah satu data yang dapat dikumpulkan dalam penelitian PTK adalah dengan menggunakan tes adalah hasil pembelajaran yang umumnya berupa nilai (skor) yang merupakan dampak dari tindakan perbaikan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis ini digunakan peneliti sebagai tindak lanjut dari pemerolehan data dalam penelitian. Data-data yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan metode pengolahan data sehingga menghasilkan kesimpulan yang kebenarannya dapat diuji dan dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu hasil observasi, wawancara dan analisis data kuantitatif yaitu hasil tes.

Tabel 3.1 Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Laporan

No.	Aspek	Kriteria	Indikator	Skor
1.	Isi atau gagasan yang dikembangkan	Ketepatan tulisan dengan judul	Tulisan yang dihasilkan sesuai dengan tema, sangat tepat dengan judul	5
			Tulisan yang dihasilkan cukup sesuai dengan tema, kurang tepat dengan judul	4
			Tulisan yang dihasilkan kurang sesuai dengan tema, kurang tepat dengan judul	3
			Tulisan yang dihasilkan tidak sesuai dengan tema, tidak tepat dengan judul	2
2.	Organisasi isi	Uraian fakta dalam kalimat	Keseluruhan uraian kalimat dalam tulisan berupa fakta yang bersifat memaparkan	5
			Sekitar 75% uraian kalimat dalam tulisan berupa fakta yang bersifat memaparkan	4
			Sekitar 50% uraian kalimat dalam tulisan berupa fakta yang bersifat memaparkan	3
			Sekitar 25% uraian kalimat dalam tulisan berupa fakta yang bersifat memaparkan	2
3.	Tata bahasa	Keefektifan kalimat	Penggunaan kalimat sangat efektif dan komunikatif	5
			Penggunaan kalimat efektif dan komunikatif	4
			Penggunaan kalimat cukup efektif dan komunikatif	3

		Penggunaan kalimat kurang efektif dan komunikatif	2
4.	Mekanik	Penulisan kata	
		Menguasai EYD, tidak terjadi kesalahan penulisan kata	5
		Menguasai EYD, hanya terjadi sedikit kesalahan penulisan kata	4
		penulisan kata Cukup menguasai EYD, terjadi beberapa kesalahan penulisan kata	3
		Kurang menguasai EYD, terjadi banyak kesalahan penulisan kata	2
	Jumlah		20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal (24)}} \times 100 = \frac{20}{24} \times 100 = 83,33$$

Berikut merupakan tabel kriteria hasil belajar siswa pada penulisan laporan sederhana siswa kelas IV SDN Kaliwining 04.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

No	Kualifikasi	Skor
1	Sangat Baik	80 < Skor
2	Baik	70 < Skor ≤ 80
3	Cukup	60 < Skor ≤ 70
4	Kurang	40 < Skor ≤ 60
5	Sangat Kurang	Skor ≤ 40

(Masyhud, 2014:295)

### 3.7 Prosedur Penelitian

Menindak lanjuti latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dalam subbab pengantar penelitian ini membahas tindakan pendahuluan dan siklus pertama, sebelum tindakan penelitian dilakukan peneliti harus mengetahui situasi dan kondisi obyek penelitian dalam lapangan.

#### 1. Tindakan Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian terdapat beberapa tindakan pendahuluan yang harus dilakukan peneliti. Beberapa tindakan dilakukan pada tahap pendahuluan tersebut yaitu:

- a. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan di kelas IV saat pembelajaran Bahasa Indonesia berjalan, hal ini dilakukan untuk mendapat informasi seputar model, media cara mengajar guru kelas IV serta untuk mengetahui keterampilan proses siswa di kelas.

- b. Peneliti melakukan serangkaian proses wawancara terhadap guru kelas IV tentang materi ajar, bahan ajar dan model yang digunakan dalam pembelajaran serta mengetahui keterampilan proses siswa saat pelajaran Bahasa Indonesia berlangsung.
- c. Peneliti melihat hasil tes awal (nilai penilaian harian) guna mengetahui tingkat belajar siswa kelas IV SDN Kaliwining 04.

Mengacu pada tindakan pendahuluan, peneliti memiliki tolak ukur berupa hasil observasi, hasil belajar, cara belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Guided Discovery* dalam penelitian dengan obyek kelas IV, beberapa komponen tersebut merupakan komponen yang mendukung dalam proses peningkatan hasil belajar dengan mencoba menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery*.

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti merencanakan segala sesuatu baik data siswa, hasil observasi, hasil wawancara, rpp yang akan dilaksanakan pada saat penelitian di SDN Kaliwining 04. Berikut merupakan rencana kegiatan atau tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus I:

- 1) Merumuskan masalah dari data yang diperoleh saat observasi dan hasil wawancara guru kelas IV.
- 2) Menyusun perencanaan pembelajaran (RPP).
- 3) Menetapkan materi bahan ajar siklus I yaitu materi pada Tema 8 tentang hubungan pekerjaan dengan tempat tinggal.
- 4) Menyusun skenario belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Discovery* berupa tahapan-tahapan model pembelajaran *Guided Discovery*.
- 5) Menyusun rangkaian soal yang disajikan dalam lembar kerja kelompok.
- 6) Menyusun soal refleksi pada akhir pembelajaran alat evaluasi untuk mengetahui respon dan hasil unjuk kerja siswa pada siklus I.

7) Mempersiapkan lembar observasi siswa yang digunakan oleh observer untuk menilai keterampilan menulis siswa pada saat guru menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus I dilakukan tindakan dengan melaksanakan skenario dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *guided*, maka akan dibagi kedalam 3 pertemuan. Mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di Kaliwining 04 dilaksanakan setiap hari senin jam pertama dan jum'at jam pertama. Berikut bentuk rencana kegiatan yang dilakukan pada **siklus I**:

- 1) Pada pertemuan pertama akan dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Discovery* Tema 8 subtema 1 dengan langkah-langkah sebagai berikut: pertama memberikan stimulus kepada siswa dengan memberikan pertanyaan atau menganjurkan siswa untuk mengamati gambar maupun membaca buku Tema 8 Subtema 1. Kedua membentuk kelompok secara heterogen setiap kelompok terdiri dari 3 sampai 4 siswa. Ketiga membagikan lembar kerja kelompok dan menyampaikan tata cara melakukan kegiatan penemuan. Keempat setiap kelompok diberi tugas untuk mendiskusikan dan dikerjakan secara berkelompok, dalam kegiatan ini siswa akan merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, memproses data, verifikasi atau memeriksa secara cermat hasil analisis kegiatan percobaan. Kelima guru membimbing siswa dalam kegiatan penemuan. Keenam setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.
- 2) Pada pertemuan ketiga, guru memberikan tes berupa soal kepada setiap siswa. Soal yang diberikan berupa soal pilihan ganda dan uraian.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan ketika pelaksanaan tindakan sedang berlangsung. Peneliti nantinya akan dibantu oleh teman sejawat serta guru kelas IV dalam mengamati dan mencatat keterampilan proses siswa ke dalam lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Observer yaitu teman

sejawat dan guru kelas akan mengisi dan memberikan catatan pada lembar observasi. Dalam format observasi ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam melakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery*. Adapun hal - hal yang diamati untuk menilai keterampilan proses siswa adalah sebagai berikut: mengobservasi, mengklasifikasikan, memprediksi, menyimpulkan, mengkomunikasikan.

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi hasil belajar siswa. Dengan melakukan refleksi peneliti dapat menemukan masalah-masalah atau kendala selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan tersebut bertujuan agar masalah yang ditemukan saat proses pembelajaran dapat terpecahkan.

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab 4 berikut dipaparkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang merupakan tindak lanjut dari bab sebelumnya, diantaranya meliputi : 1) Penerapan model pendekatan *Guided Discovery* untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 Kecamatan Rambipuji Jember; dan 2) Peningkatan keterampilan menulis laporan melalui penerapan model pendekatan *Guided Discovery* pada siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 Kecamatan Rambipuji Jember.

### **4.1 Penerapan Model Pendekatan *Guided Discovery* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas IV SDN Kaliwining 04 Kecamatan Rambipuji**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 di kelas IV SDN Kaliwining Kecamatan Rambipuji. Pelaksanaan penelitian ini sudah direncanakan dan menyesuaikan jadwal serta kondisi sekolah. Segala sesuatu yang direncanakan sudah mendapatkan persetujuan dan ijin dari Kepala Sekolah beserta Wali Kelas IV SDN Kaliwining 04 Kecamatan Rambipuji. Berikut merupakan pemaparan hasil dari beberapa siklus yang dirangkai sebagai bentuk penerapan model pendekatan *Guided Discovery* pada kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji diantaranya: 1) Prasiklus; 2) Siklus I; dan 3) Siklus II.

#### 4.1.1 Prasiklus

Kegiatan pembelajaran pada kelas IV SDN Kaliwining 04 yang sudah berjalan selama bertahun-tahun masih menggunakan model ceramah dan penugasan, proses pembelajaran pada tahun ini yang diikuti oleh 20 peserta didik juga mendapat perlakuan yang sama pada tahun-tahun sebelumnya, wali kelas dalam hal ini pembimbing dalam pembelajaran belum menerapkan model atau strategi tertentu yang sesuai pada setiap materi pelajaran, terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan penulisan laporan sederhana pada buku Tema 8 Kelas IV. Kegiatan inti pada setiap pertemuan berisi penjelasan guru secara klasikal dilanjutkan dengan pemberian contoh setiap materi pembelajaran,

kegiatan selanjutnya yaitu penugasan dari penjelasan materi ajar pada hari itu. Terdapat beberapa siswa yang masih bingung dan tidak mengerti dengan apa yang akan dia lakukan selanjutnya, hal ini dikarenakan guru terlalu tergesah-gesah dalam penyampaian materi dan kurang memperhatikan kondisi kelas dan siswanya. Selain itu kurangnya apersepsi dan motivasi yang seharusnya dilakukan pada awal pembelajaran, membuat sebagian besar siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Tahap selanjutnya yaitu guru melakukan penilaian pada akhir pembelajaran dan mendapati sebagian besar siswa mendapatkan nilai dibawah 70 atau tidak memenuhi KKM.

Kegiatan pembelajaran seperti yang dipaparkan tersebut merupakan kegiatan yang konstan dan membosankan. Hal ini menyebabkan siswa kurang memperhatikan guru dan cenderung sibuk bermain dengan teman sebangku, karena mereka beranggapan kegiatan menulis merupakan kegiatan yang membosankan. Timbulnya permasalahan belajar tersebut menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam menulis laporan sederhana. Rendahnya hasil belajar siswa dalam menulis laporan sederhana dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang cenderung melakukan beberapa kesalahan diantaranya: 1) Pengulangan kata-kata yang sama; 2) Penggunaan kata tidak baku; dan 3) Tidak memperhatikan ejaan dan tata bahasa saat menulis laporan sederhana.

#### 4.1.2 Siklus I

Siklus I atau tahap pertama pada penelitian ini merupakan tahap penerapan model pendekatan *Guided Discovery* untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 Kecamatan Rambipuji. Pelaksanaan siklus pertama ini terdapat langkah-langkah penelitian secara berurutan adalah sebagai berikut.

##### a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan, dalam tahap ini terdapat beberapa persiapan terkait pembelajaran pada kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji, persiapan tersebut meliputi perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrumen penilaian, lembar tes evaluasi berupa

LKS menulis laporan sederhana, dan lembar observasi kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I atau tahap pertama dilakukan di kelas IV SDN Kaliwining 04 Kecamatan Rambipuji pada hari Rabu, 9 Juni 2021 pukul 08:00 sampai pukul 09:00 WIB, kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa. Penerapan model pendekatan *Guided Discovery* untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.

Langkah-langkah pembelajaran menulis laporan sederhana dengan menggunakan model pendekatan *Guided Discovery* adalah sebagai berikut.

1) Prapenulisan

Dalam tahap prapenulisan guru memberikan penjelasan mengenai pengertian laporan sederhana, langkah-langkah menyusun laporan, dan penggunaan kata baku serta ejaan yang tepat. Guru juga menjelaskan beberapa hal terkait materi pembelajaran yang dilaksanakan pada hari itu.

Kegiatan selanjutnya yaitu pemaparan materi yang dikerjakan siswa terdapat pada buku TEMA 8 Kelas IV K13 yaitu tentang pembuatan laporan jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan letak geografisnya. Langkah selanjutnya yaitu siswa diberi kesempatan untuk mencari teman kelompoknya dan berdiskusi mengenai materi yang dibahas dan mencari kalimat-kalimat yang berhubungan dengan pekerjaan, mata pencaharian, dan lokasi atau letak geografis pada daerah tempat tinggal siswa.

2) Penulisan

Kegiatan yang dilakukan siswa pada tahap penulisan ini yaitu siswa menyusun kerangka laporan dengan bimbingan guru menggunakan materi jenis-jenis pekerjaan yang ada disekitar rumah dan didaerah tertentu, misalnya terdapat beberapa mata pencaharian di daerah pegunungan, di daerah dataran rendah, dan di daerah pesisir atau pantai. Dari beberapa jenis pekerjaan yang menyesuaikan letak geografis, siswa dibimbing untuk membagi jenis pekerjaan apa yang sesuai dengan letak geografis. Dengan adanya stimulus yang diberikan guru, diharapkan

siswa dapat menemukan sendiri klasifikasi atau ciri-ciri yang dapat membantu siswa menyelesaikan persoalan, dari hasil penguatan materi tersebut siswa diberikan waktu untuk melakukan diskusi. Hasil diskusi yang sudah mereka lakukan ditulis secara beruntun menggunakan ditulis secara urut berdasarkan aturan pembuatan laporan sederhana dan anggota lain bertugas memeriksa aspek-aspek yang menjadi penilaian oleh guru.

### 3) Pasca Penulisan

Tahap pasca penulisan merupakan tahap dimana siswa melakukan evaluasi dan revisi dari tugas yang sudah mereka selesaikan sebelum guru meminta beberapa kelompok untuk maju dan mempresentasikan hasil pekerjaan siswa. Tidak semua kelompok mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya, guru menyiapkan beberapa *reward*/ hadiah sebagai penghargaan bagi kelompok yang berani mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas, hal ini dilakukan guru dalam melaksanakan model pendekatan *Guided Discovery* untuk membentuk karakteristik siswa dan membangun rasa percaya diri dalam siswa. Kegiatan penutup pada tahap pasca penulisan ini yaitu siswa mengumpulkan hasil kerjanya bersama kelompok kepada guru dan mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran dan melakukan refleksi.

#### c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebagai bentuk pemantauan kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran menulis laporan sederhana dengan menerapkan model pendekatan *Guided Discovery* . Kegiatan ini dilakukan dengan bantuan 2 teman sesama mahasiswa yaitu Dimas Abdi H (observer 1) dan Syahidi Alamsyah R (observer 2). Observer melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung terkait kesesuaian pelaksanaan pembelajaran antara RPP yang telah disusun, kesesuaian materi dan bahan ajar, media yang digunakan selama proses pembelajaran dan perilaku siswa yang terjadi selama proses pembelajaran.

Hasil observasi yang sudah dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran pada siklus I, observer mendapati beberapa tindakan yang seharusnya dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran tidak mereka temukan

dalam pengamatan didalam kelas. Guru tidak melakukan beberapa aspek yang sudah direncanakan sebelumnya dalam RPP, aspek-aspek tersebut diantaranya yaitu: 1) Guru cenderung menggunakan kata tidak baku; 2) Dalam pengucapannya guru tidak menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar; 3) Guru tidak memberi waktu kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya; 4) Guru terlalu tergesah-gesah dalam memberi penjelasan kepada siswa; serta 5) Guru tidak memberikan waktu yang cukup untuk siswa mengerjakan tugasnya yaitu menulis laporan sederhana, sehingga terdapat beberapa siswa yang belum menyelesaikan pekerjaannya.

Observasi yang dilakukan oleh dua observer selama proses pembelajaran pada siklus I mendapati perilaku siswa selama proses pembelajaran kurang kondusif. Hal ini dicerminkan oleh kegiatan yang berjalan, siswa bergurau dengan teman sebangku dan bergurau diluar materi pembelajaran, dan terdapat siswa yang belum mengerti tentang apa yang menjadi tugasnya pada hari itu. Pada akhir pembelajaran siswa terlihat belum seluruhnya siap untuk melakukan presentasi didepan kelas dan kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya, serta sebagian besar siswa belum menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar, mereka lebih banyak menggunakan bahasa daerah. Kendala lain terjadi ketika siswa kurang aktif mengikuti kegiatan dalam tahap verifikasi, siswa cenderung gugup dan tidak bisa menyampaikan hasil laporannya dengan baik di depan kelas. Observasi nilai tes dilakukan setelah tahap observasi yang dilakukan observer terhadap kegiatan guru dan murid, nilai tes yang muncul dalam penulisan laporan sederhana dengan topik macam-macam pekerjaan berdasarkan lingkungan tempat tinggal.

#### d. Refleksi

Pada tahap refleksi, kegiatan yang dilakukan yaitu renungan terhadap pelaksanaan dan hasil belajar dengan menerapkan model pendekatan *Guided Discovery* yang meliputi hasil observasi dan lembar hasil penulisan laporan sederhana pada siklus I. Pelaksanaan siklus I menunjukkan beberapa aspek penilaian masih belum terpenuhi seperti pemilihan kata, kesesuaian isi dan ketepatan fungsi dalam penulisan laporan sederhana, selain itu masalah yang

dihadapi oleh siswa pada saat proses pembelajaran diantaranya: (1) penggunaan kata tidak baku, seperti: nyetrum, madangi, bareng, rebutan dan lain-lain; dan (2) sebagian siswa tidak memperhatikan ejaan yang benar seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca titik, dan koma.

Sebagai bentuk perbaikan dari siklus I untuk siklus berikutnya, maka perlu dilakukan beberapa tindakan perbaikan guna mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa yaitu: (1) guru perlu memberi beberapa kosakata baru dan memberi penguatan materi serta kata kunci sebagai bentuk rangsangan agar siswa mengembangkan kata-kata yang berhubungan dengan topik tanpa mengabaikan kesesuaian ejaan yang benar; dan (2) guru perlu memberikan penekanan tentang pentingnya penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang benar dalam menulis laporan sederhana.

#### 4.1.3 Siklus II

Siklus II atau tahap kedua pada penelitian ini merupakan tahap ketika penerapan model pendekatan *Guided Discovery* sebagai tindak lanjut dari siklus pertama yakni untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 Kecamatan Rambipuji. Pelaksanaan siklus kedua ini terdapat langkah-langkah penelitian secara berurutan adalah sebagai berikut.

##### a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti, dalam tahap ini terdapat beberapa persiapan terkait pembelajaran pada kelas IV SDN Kaliwining 04, persiapan tersebut meliputi perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrumen penilaian, lembar tes evaluasi menulis laporan sederhana, dan lembar observasi kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran.

##### b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I atau tahap pertama dilakukan di kelas IV SDN Kaliwining 04 Kecamatan Rambipuji pada hari Senin, 14 Juni 2021 pukul 08:00 sampai pukul 09:00 WIB, kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa. Penerapan model pendekatan *Guided Discovery* untuk

meningkatkan keterampilan menulis laporan dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.

Langkah-langkah pembelajaran menulis laporan sederhana dengan menggunakan model pendekatan *Guided Discovery* pada siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 adalah sebagai berikut.

#### 1) Prapenulisan

Dalam tahap prapenulisan guru memberikan penjelasan mengenai pengertian laporan sederhana, langkah-langkah menyusun laporan, dan penggunaan kata baku serta ejaan yang tepat. Kegiatan selanjutnya yaitu pemaparan materi yang akan dikerjakan siswa terdapat pada buku TEMA 8 Kelas IV K13 yaitu tentang pembuatan laporan jenis-jenis pekerjaan di daerah tempat tinggal siswa.

Langkah selanjutnya yaitu siswa diberi kesempatan untuk mencari teman kelompoknya berjumlah 3 anak dan berdiskusi mengenai materi yang dibahas dan mencari kalimat-kalimat yang berhubungan dengan nama pekerjaan, hasil pekerjaan, dan letak pekerjaan sesuai dengan lokasi dan letak geografis daerah tempat tinggal siswa.

#### 2) Penulisan

Kegiatan yang dilakukan siswa pada tahap penulisan ini yaitu siswa menyusun kerangka laporan dengan bimbingan guru menggunakan materi jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan letak geografis dan daerah tempat tinggal siswa setelah itu siswa menyusun kalimat dalam sebuah laporan penelitian sederhana. Siswa bekerja sama dalam kegiatan ini, saling tukar pendapat terkait tugas menemukan nama-nama pekerjaan, lokasi pekerjaan, letak geografis daerah tempat tinggal siswa dan mendiskusikan hasil temuan mereka dengan siswa satu kelompok. Hasil diskusi yang sudah mereka lakukan ditulis secara beruntun berdasarkan aturan pembuatan laporan sederhana dan anggota lain bertugas memeriksa aspek-aspek yang menjadi penilaian oleh guru.

#### 3) Pasca Penulisan

Tahap pasca penulisan merupakan tahap dimana siswa melakukan evaluasi dan revisi dari tugas yang sudah mereka selesaikan sebelum guru meminta

beberapa kelompok untuk maju dan mempresentasikan hasil pekerjaan siswa. Tidak semua kelompok mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya karena keterbatasan waktu yang dimiliki dalam pembelajaran, guru menyiapkan beberapa *reward*/ hadiah sebagai penghargaan bagi kelompok yang berani mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas, hal ini dilakukan guru dalam melaksanakan model pendekatan *Guided Discovery* untuk membentuk karakteristik siswa dan membangun rasa percaya diri dalam siswa. Kegiatan penutup pada tahap pasca penulisan ini yaitu siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya bersama kelompok kepada guru dan mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran dan melakukan refleksi.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebagai bentuk pemantauan kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran menulis laporan sederhana dengan menerapkan model pendekatan *Guided Discovery*. Kegiatan ini dilakukan dengan bantuan 2 teman sesama mahasiswa yaitu Dimas Abdi H (observer 1) dan Syahidi Alamsyah R (observer 2). Observer melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung terkait kesesuaian pelaksanaan pembelajaran antara RPP yang telah disusun, kesesuaian materi dan bahan ajar, media yang digunakan selama proses pembelajaran dan perilaku siswa yang terjadi selama proses pembelajaran.

Hasil observasi yang sudah dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran pada siklus II, observer mendapati beberapa tindakan yang seharusnya dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran tidak mereka temukan dalam pengamatan didalam kelas. Guru tidak melakukan beberapa aspek yang sudah direncanakan sebelumnya dalam RPP, aspek-aspek tersebut diantaranya yaitu: (1) guru cenderung menggunakan kata tidak baku; (2) dalam pengucapannya guru tidak menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar; (3) guru tidak memberi waktu kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya.

Observasi yang dilakukan oleh dua observer selama proses pembelajaran pada siklus II mendapati perilaku siswa selama proses pembelajaran kurang kondusif. Hal ini dicerminkan oleh kegiatan yang berjalan, siswa bergurau dengan

teman sebangku dan membahas hal-hal diluar pembelajaran, dan terdapat siswa yang belum mengerti tentang apa yang menjadi tugasnya pada hari itu. Pada akhir pembelajaran siswa terlihat belum seluruhnya siap untuk melakukan presentasi didepan kelas dan kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya, serta sebagian besar siswa belum menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar, mereka lebih banyak menggunakan bahasa daerah.

Observasi nilai tes dilakukan setelah tahap observasi yang dilakukan observer terhadap kegiatan guru dan murid, nilai tes dalam hal ini yaitu nilai yang muncul dalam penulisan laporan sederhana dengan topik yang sudah ditentukan

#### d. Refleksi

Pada tahap refleksi, dilakukan proses renungan terhadap pelaksanaan dan hasil belajar dengan menerapkan model pendekatan *Guided Discovery* yang meliputi hasil observasi dan lembar hasil penulisan laporan sederhana pada siklus II. Pelaksanaan siklus II menunjukkan beberapa aspek penilaian dapat terpenuhi seperti pemilihan kata, kesesuaian isi dan ketepatan fungsi dalam penulisan laporan sederhana. Selain itu tidak ditemukan masalah yang dihadapi oleh siswa, berdasarkan hasil refleksi mengindikasikan bahwa kegiatan siklus II mengalami penurunan masalah dari siklus sebelumnya.

Sebagai bentuk refleksi dari siklus pertama, dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan model *Guided Discovery* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan tidak diperlukan perbaikan dalam perencanaan pembelajaran berikutnya.

## **4.2 Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan melalui Penerapan Model Pendekatan *Guided Discovery* pada Siswa Kelas IV SDN Kaliwining 04 Kecamatan Rambipuji Jember**

Berikut merupakan pemaparan hasil belajar siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 Kecamatan Rambipuji dalam penelitian dengan menerapkan model pendekatan *Guided Discovery* sebelum dan setelah diterapkannya perlakuan terhadap siswa. Berdasarkan hasil observasi, prasiklus, siklus I dan siklus II didapatkan hasil belajar

yang dapat dipaparkan pada subbab ini. Adapun pembahasan hasil tes pada tiap siklus adalah sebagai berikut.

#### 4.2.1 Keterampilan Menulis Prasiklus

Keterampilan menulis prasiklus merupakan kegiatan pembelajaran keterampilan menulis siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 sebelum diterapkan model pembelajaran *Guided Discovery*. Hasil penilaian prasiklus ini diperoleh guru dari penilaian menulis laporan pada Tema 7 atau beberapa waktu sebelum kegiatan penelitian berlangsung, nilai tersebut dimasukkan pada kriteria kualitas keterampilan menulis siswa dan berikut merupakan pemaparan hasil belajar siswa dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Keterampilan Menulis Siswa Prasiklus

No	Kriteria	Rentangan Skor	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Baik	80-100	4	20%
2	Baik	70-79	7	35%
3	Cukup	60-69	5	25%
4	Kurang	40-59	3	15%
5	Sangat Kurang	0-40	1	5%
	Jumlah		20	100%

Berdasarkan hasil persentase yang terdapat pada tabel tersebut, diperoleh data sebagai berikut: terdapat 4 siswa termasuk dalam kriteria sangat baik, 7 siswa termasuk dalam kriteria baik, 5 siswa termasuk dalam kriteria cukup, 3 siswa termasuk dalam kriteria kurang, dan 1 siswa termasuk dalam kriteria sangat kurang, atau dapat dikatakan bahwa masih terdapat 45% dari jumlah 20 siswa di kelas IV SDN Kaliwining 04 mendapat nilai dibawah KKM yaitu 70, sehingga perlu adanya perbaikan dalam model pembelajaran.

#### 4.2.2 Keterampilan Menulis Siklus I

Keterampilan menulis siklus I merupakan tabel pemaparan hasil tes keterampilan menulis siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji setelah diterapkan model *Guided Discovery*. Berikut adalah hasil penilaian siklus I yang dikonsultasikan pada tabel kriteria kualitas keterampilan menulis laporan sederhana.

Tabel 4.2 Hasil Belajar Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas IV Siklus I

No	Kriteria	Rentangan Skor	Jumlah Siswa	Persentase
----	----------	----------------	--------------	------------

1	Sangat Baik	80-100	7	35%
2	Baik	70-79	8	40%
3	Cukup	60-69	3	15%
4	Kurang	40-59	2	10%
5	Sangat Kurang	0-40	0	0%
	Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh data terdapat 7 siswa tergolong kriteria sangat baik, 8 siswa termasuk kriteria baik, 3 siswa termasuk kriteria cukup, 2 siswa termasuk kriteria kurang, dan tidak ada siswa yang termasuk kategori sangat kurang.

Ditinjau dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan, siswa dinyatakan tuntas apabila mendapatkan nilai  $\geq 70$ . Data hasil siklus I menunjukkan bahwa dari keseluruhan 20 siswa terdapat 15 anak atau 75% mendapatkan nilai  $\geq 70$  atau mendapat nilai diatas KKM dalam pembelajaran menulis laporan sederhana, sedangkan terdapat 5 siswa atau sebesar 25 % mendapat nilai  $\leq 70$ . Berdasarkan penjelasan data tersebut, keterampilan menulis laporan sederhana siswa kelas IV SDN Kaliwining 4 Jember memerlukan adanya pembelajaran perbaikan, sehingga kemampuan menulis laporan sederhana siswa dapat meningkat.

#### 4.2.3 Keterampilan Menulis Siklus II

Keterampilan menulis siklus II merupakan tabel hasil tes keterampilan menulis laporan sederhana siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji setelah diterapkan model *Guided Discovery* dengan menggunakan materi yang berbeda dengan siklus I. Berikut merupakan hasil penilaian siklus II yang dikonsultasikan dengan tabel kriteria keterampilan menulis laporan sederhana.

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Siswa Siklus II

No	Kriteria	Rentangan Skor	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Baik	80-100	9	45%
2	Baik	70-79	9	45%
3	Cukup	60-69	2	10%
4	Kurang	40-59	0	0%
5	Sangat Kurang	0-40	0	0%
	Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh data sebagai berikut: terdapat 9 siswa termasuk kriteria sangat baik, 9 siswa termasuk kriteria baik, 2 siswa termasuk kriteria cukup, dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kriteria kurang atau sangat kurang. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan yang terjadi setelah

diterapkan model *Guided Discovery* berdasarkan data tabel siklus I yakni masih terdapat 25% siswa mendapat nilai dibawah KKM sedangkan pada tabel siklus II terdapat 10% siswa mendapat nilai dibawah KKM yang menyatakan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 15% dari siklus I dan 45% dari prasiklus.

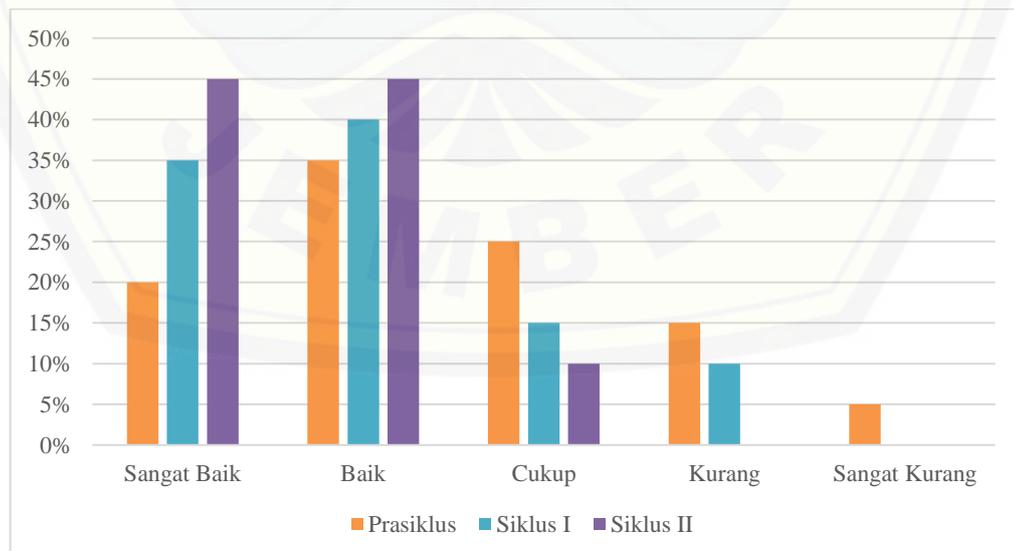
#### 4.2.4 Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Siswa

Berdasarkan data tabel hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis laporan dari kegiatan prasiklus, siklus I, hingga siklus II, diketahui terjadi peningkatan hasil belajar dalam menulis laporan siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji. Perbandingan hasil belajar dalam keterampilan menulis laporan pada pembelajaran prasiklus, Siklus I, dan Siklus II disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.4 Perbandingan Persentase Keterampilan Menulis Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.

Kriteria	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Sangat Baik	20%	35%	45%
Baik	35%	40%	45%
Cukup	25%	15%	10%
Kurang	15%	10%	0%
Sangat Kurang	5%	0%	0%
Jumlah	100%	100%	100%

Rekapitulasi hasil nilai keterampilan menulis laporan sederhana disajikan dalam diagram berikut.



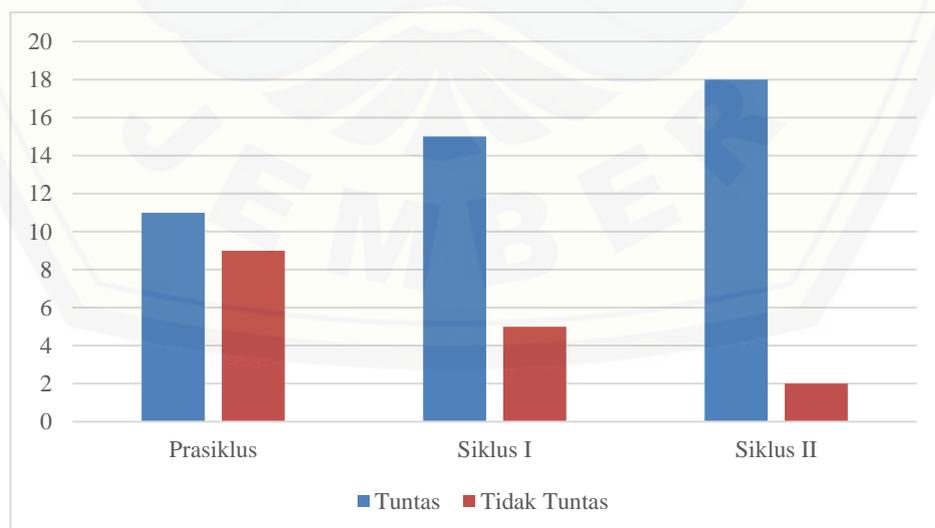
Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Keterampilan Menulis Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan Diagram 4.5 tersebut, diketahui nilai keterampilan menulis laporan sederhana siswa di tahap prasiklus, siklus I, siklus II mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan nilai keterampilan menulis laporan tersebut merupakan dampak dari penerapan pembelajaran model *Guided Discovery* pada siklus I dan siklus II. Ditinjau dari ketuntasan belajar, nilai keterampilan menulis laporan sederhana siswa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Perbandingan Ketuntasan Nilai Keterampilan Menulis Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Kategori Ketuntasan	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Siswa Tuntas (Nilai $\geq 70$ )	11	55	15	75	18	90
Siswa tidak tuntas (Nilai $\leq 70$ )	9	45	5	25	2	10
Jumlah	20	100	20	100	20	100

Perbandingan ketuntasan nilai keterampilan menulis laporan sederhana siswa secara klasikal pada prasiklus, siklus I, dan siklus II disajikan pada Diagram berikut.



Gambar 4.2 Diagram Perbandingan Ketuntasan Nilai Keterampilan Menulis Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan uraian data persentase secara klasikal nilai keterampilan menulis laporan sederhana siswa dalam Tabel 4.4 menunjukkan terdapat peningkatan nilai pada setiap siklusnya. Hal tersebut membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Guided Discovery* dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan sederhana siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji mengenai jenis-jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggalnya. Kesimpulan hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Guided Discovery* dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan sederhana siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji.



## BAB 5. PENUTUP

Dalam bab 5 terdiri atas kesimpulan dan saran. Adapun kesimpulan dan saran tersebut adalah.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Penerapan model pembelajaran *Guided Discovery* dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan sederhana siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji tahun pelajaran 2020/2021 pada siklus I, namun dalam penerapan model *Guided Discovery* masih terdapat permasalahan yang dihadapi guru diantaranya yaitu: (1) penggunaan kata tidak baku, seperti: nyetrum, madangi, bareng, rebutan dan lain-lain; (2) sebagian siswa tidak memperhatikan ejaan yang benar seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca titik, koma. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan perbaikan penerapan pembelajaran *Guided Discovery* dalam pelaksanaan siklus II untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada siklus I. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II ini yaitu memberikan penekanan penggunaan kata dengan ejaan yang tepat, penggunaan tanda baca yang benar, serta pemilihan kata yang baik sehingga siswa mampu menulis laporan sederhana dengan tepat.
- 2) Peningkatan keterampilan menulis laporan sederhana dengan materi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal menggunakan model pembelajaran *Guided Discovery* pada kelas IV SDN Kaliwining 04 tahun pelajaran 2020/2021 dapat dibuktikan dengan data berupa nilai rata-rata siswa yang semakin meningkat pada setiap siklusnya. Pada observasi prasiklus nilai rata-rata siswa adalah 68, lalu pada siklus I meningkat menjadi 75, dan pada siklus II meningkat menjadi 83. Peningkatan juga ditemukan pada presentase ketuntasan keterampilan menulis laporan siswa pada prasiklus hanya terdapat 55% siswa yang tuntas, kemudian pada siklus I terdapat 75% siswa dapat menuntaskan keterampilan menulis laporan

sederhana, selanjutnya terjadi peningkatan pada siklus II yaitu 90% siswa mampu mendapatkan nilai diatas KKM. Penjelasan tersebut dapat membuktikan bahwa melalui penerapan model *Guided Discovery*, dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut.

- a. Bagi guru, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru apabila menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery* dalam pembelajaran, yaitu.
  - 1) Saat memberikan materi pembelajaran, guru hendaknya memberikan motivasi kepada siswa dan mampu menyampaikan materi pembelajaran semenarik mungkin, agar siswa lebih memperhatikan penjelasan guru.
  - 2) Guru harus selalu mendampingi siswa saat melakukan diskusi atau kerja kelompok
  - 3) Saat kegiatan menulis, guru sebaiknya memilih topik yang disenangi dan sesuai dengan tempat tinggal siswa, agar siswa lebih mudah dalam menulis laporan sederhana
- b. Bagi peneliti, hendaknya dapat dijadikan pengalaman mengajar dan pelajaran dalam menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery*.
- c. Bagi peneliti lain, hendaknya penelitian ini dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery* menggunakan materi lain dan dapat dipadukan dengan media pembelajaran yang sesuai sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Y. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Arends, R. (2012). *Learning to Teach. Tenth Edition*. New York: McGrawHill Education
- Arikunto, S. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto S. 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asyhar, R. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Dahar, R.W. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Eggen, P. D. K. 2012. *Model dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks.
- Hamalik, 1994. *Media Pendidikan* . Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hamdani. 2011. *Model Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hanafiah dan Suhana. 2010. *Konsep Model Pembelajaran*. Bandung: PT Refika.
- Illahi, M. T. 2012. *Pembelajaran Discovery Strategy dan Mental*. Vocational Skill. Jogjakarta: Diva Press.
- Jannati, N. 2011. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA dengan menggunakan model Discovery Terbimbing pada pokok bahasan sumberdaya alam kelas IV SDN Ampel 04 Wuluhan Jember Tahun 2010/2011. Skripsi. Jember: Program studi PGSD Universitas Jember.
- Paizaluddin dan Ermalinda. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi kedua.

Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).

Pratiwi, M. C. 2017. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (tps) untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN Pancuran 2 Bondowoso. Skripsi. Jember: Program Studi PGSD Universitas Jember.

Priansa, D. J. 2015. *Manajemen Siswa dan Model Pembelajaran*. Edisi pertama. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia.

Rosman, H. S. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras

Saddhono, Kundharu dan St. Y. Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwati.

Satrijono, H. 2011. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jember: Universitas Jember.

Suparno dan Muhammad Y. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suryosubroto, B. 2013. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: KENCANA.

Suwara, Y. S. D. 2013. Penerapan Model Penemuan Dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Panca Indera Manusia di Kelas IV SD Negeri Kaliwining 01 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013. Skripsi. Jember: Program studi PGSD Universitas Jember.

Syamsi, R. 2016. Penerapan model *guided discovery* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pokok bahasan benda dan sifatnya siswa kelas IV MI Riyadlus Sholihien Jember tahun pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. Jember: Program studi PGSD Universitas Jember.

Tarigan, H. G.(2013). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trianto, 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Edisi ketiga. Jakarta: Bumi Aksara.

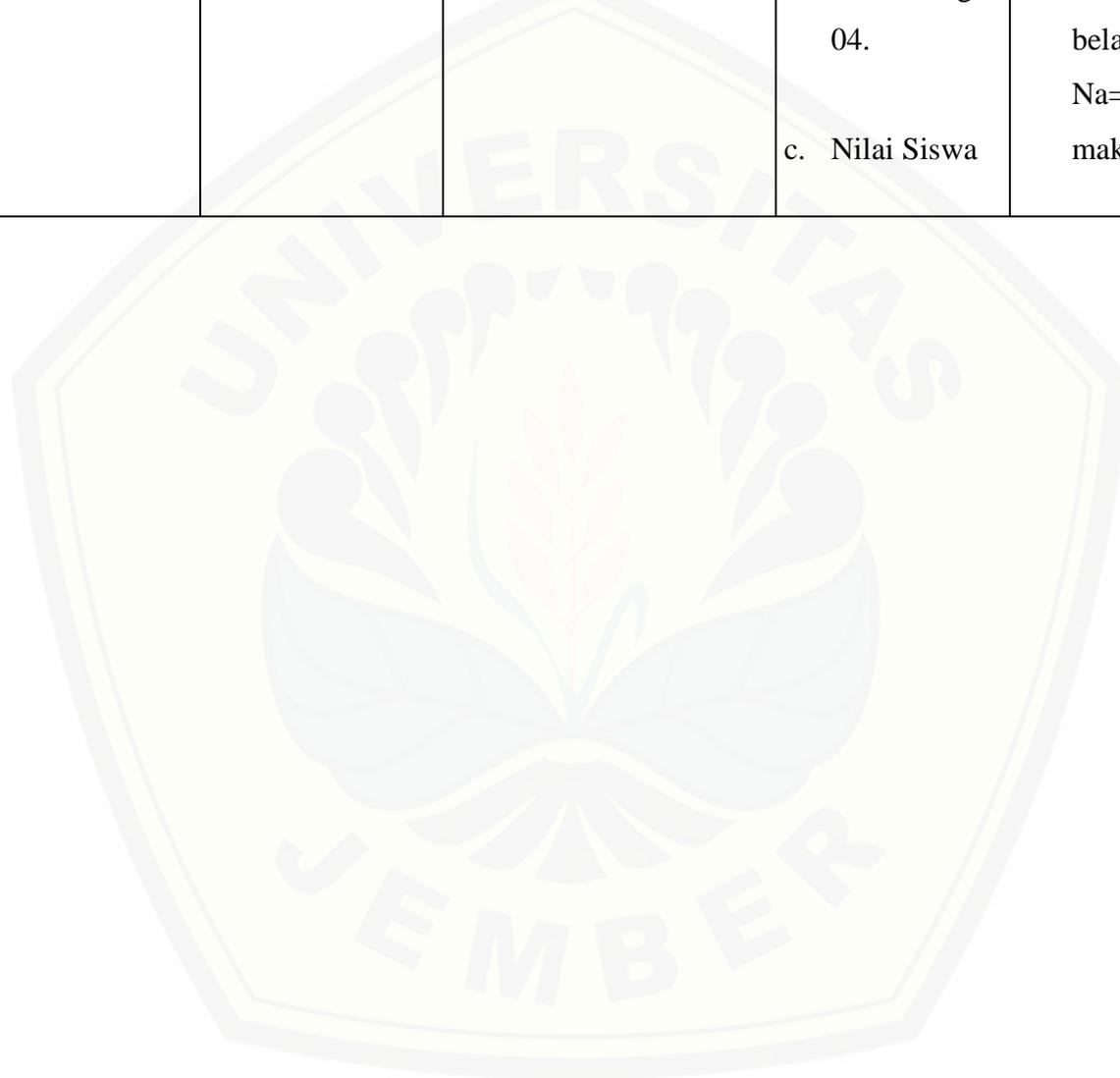
Trianto, I. B. A. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.



Lampiran 1. Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan Model Pembelajaran <i>Guided Discovery</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji Tahun Pelajaran 2020/ 2021	a. Bagaimanakah Penerapan Model Pendekatan <i>Guided Discovery</i> dapat Meningkatkan Menulis Laporan siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji? b. Bagaimanakah Peningkatan keterampilan menulis laporan siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji setelah diterapkan Model Pendekatan <i>Guided Discovery</i> ?	a. Penerapan Model Pendekatan <i>Guided Discovery</i> b. Keterampilan Menulis Laporan Siswa	1. Langkah Penerapan model <i>Guided Discovery</i> : • Stimulus • Perumusan Masalah • Pengumpulan Data • Pengolahan Data • Verifikasi • Generalisasi 2. Keterampilan Menulis Laporan : • Judul • Isi Laporan • Keruntunan Pemaparan • Ejaan • Pilihan Kata	a. Subyek penelitian: Siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki – laki dan 10 siswa perempuan. b. Informan: Guru kelas IV SDN	a. Jenis Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK). b. Metode pengumpulan data: 1) Observasi 2) Wawancara 3) Dokumentasi 4) Tes c. Metode analisis data • Skor Hasil Belajar Klasikal $P = \frac{N}{Na} \times 100\%$ Keterangan: P = Skor hasil belajar secara klavikal	Jika diterapkan Pendekatan <i>Guided Discovery</i> maka keterampilan menulis laporan siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 akan meningkat.

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalimat Efektif</li> </ul>	Kaliwining 04.  c. Nilai Siswa	N = Jumlah skor hasil belajar yang didapat Na= jumlah skor maksimal	
--	--	--	---	---	--	--



## Lampiran 2. Pedoman Pengumpulan Data

### PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

#### 2.1 Pedoman Observasi

Tabel 2.1.1 Pedoman Observasi (sebelum penelitian)

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Minat belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran Tema dengan fokus pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model yang digunakan guru (prasiklus)	Siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji
2	Aktifitas guru selama pembelajaran dalam kelas secara klasikal	Guru kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji

Tabel 2.1.2 Pedoman Observasi (setelah penelitian)

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Minat belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran Tema dengan fokus pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran <i>Guided Discovery</i>	Siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji
2	Aktifitas guru selama pembelajaran dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran <i>Guided Discovery</i>	Guru kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji

#### 2.2 Pedoman wawancara

Tabel 2.2.1 Pedoman Wawancara (sebelum penelitian)

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Model atau metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru saat mengajar Bahasa Indonesia selama ini	Guru kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji
2	Tanggapan guru terhadap model atau metode pembelajaranyang diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia selama ini	Guru kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji
3	Hasil belajar keterampilan menulis yang diperoleh siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia	Guru kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji
4	Kendala yang dihadapi bapak dalam menyampaikan materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia	Guru kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji
5	Kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi menulis laporan sederhana	Guru kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji

No	Data yang diperoleh	Sumber data
6	Tanggapan siswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan oleh guru saat mengajar selama ini	Siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji

Tabel 2.2.2 Pedoman Wawancara (setelah penelitian)

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Tanggapan guru mengenai pembelajaran Tema dengan fokus pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran <i>Guided Discovery</i>	Guru kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji
2	Tanggapan siswa mengenai pembelajaran Tema fokus pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran <i>Guided Discovery</i>	Siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji
3	Kesulitan yang dialami siswa selama kegiatan pembelajaran Tema fokus pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran <i>Guided Discovery</i>	Siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji

### 2.3 Pedoman Tes

Tabel 2.3.1 Pedoman Tes

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Nilai hasil belajar siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji setelah menggunakan model pembelajaran <i>Guided Discovery</i>	Dokumen

### 2.4 Pedoman Dokumentasi

Tabel 2.4.1 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Daftar nama siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji	Dokumen
2	Daftar nilai siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji pada fokus pelajaran Bahasa Indonesia	Dokumen

### Lampiran 3. Lembar Hasil Observasi

#### 3.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Prasiklus

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I Kegiatan Awal</b>			
1	Memberi motivasi belajar kepada siswa	✓	
2	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
<b>II Kegiatan Inti</b>			
4	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi	✓	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
6	Pengelolaan kelas yang baik	✓	
7	Menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran		✓
8	Menumbuhkan rasa partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		✓
9	Memberikan waktu pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan merespon dengan aktif		✓
10	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar	✓	
11	Memberikan penguatan	✓	
12	Melaksanakan pembelajaran dengan runtut	✓	
13	Memberikan tes pada siswa	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	✓	
<b>III Kegiatan Penutup</b>			
15	Melakukan refleksi kegiatan yang telah dilakukan dalam pembelajaran	✓	
16	Membimbing siswa dalam menyimpulkan proses pembelajaran		✓

Jember, 9 Juni 2021

Observer

**Yudha Rizki Pranata**  
NIM 140210204125

### 3.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I Kegiatan Awal</b>			
1	Memberi motivasi belajar kepada siswa	✓	
2	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
<b>II Kegiatan Inti</b>			
4	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi	✓	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
6	Pengelolaan kelas yang baik	✓	
7	Menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran	✓	
8	Menumbuhkan rasa partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
9	Memberikan waktu pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan merespon dengan aktif	✓	
10	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar	✓	
11	Memberikan penguatan		✓
12	Melaksanakan pembelajaran dengan runtut	✓	
13	Memberikan tes pada siswa	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		✓
<b>III Kegiatan Penutup</b>			
15	Melakukan refleksi kegiatan yang telah dilakukan dalam pembelajaran	✓	
16	Membimbing siswa dalam menyimpulkan proses pembelajaran	✓	

Jember, 9 Juni 2021

Observer I

**Dimas Abdi Haidar**

### 3.3 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I Kegiatan Awal</b>			
1	Memberi motivasi belajar kepada siswa	✓	
2	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
<b>II Kegiatan Inti</b>			
4	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi	✓	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
6	Pengelolaan kelas yang baik	✓	
7	Menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran	✓	
8	Menumbuhkan rasa partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
9	Memberikan waktu pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan merespon dengan aktif	✓	
10	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar	✓	
11	Memberikan penguatan		✓
12	Melaksanakan pembelajaran dengan runtut	✓	
13	Memberikan tes pada siswa	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		✓
<b>III Kegiatan Penutup</b>			
15	Melakukan refleksi kegiatan yang telah dilakukan dalam pembelajaran	✓	
16	Membimbing siswa dalam menyimpulkan proses pembelajaran	✓	

Jember, 9 Juni 2021

Observer II

**Syahidi Alamsyah R**

### 3.4 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I Kegiatan Awal</b>			
1	Memberi motivasi belajar kepada siswa	✓	
2	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
<b>II Kegiatan Inti</b>			
4	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi	✓	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
6	Pengelolaan kelas yang baik	✓	
7	Menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran	✓	
8	Menumbuhkan rasa partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
9	Memberikan waktu pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan merespon dengan aktif	✓	
10	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar	✓	
11	Memberikan penguatan		✓
12	Melaksanakan pembelajaran dengan runtut	✓	
13	Memberikan tes pada siswa	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	✓	
<b>III Kegiatan Penutup</b>			
15	Melakukan refleksi kegiatan yang telah dilakukan dalam pembelajaran	✓	
16	Membimbing siswa dalam menyimpulkan proses pembelajaran	✓	

Jember, 14 Juni 2021

Observer I

**Dimas Abdi Haidar**

### 3.5 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I Kegiatan Awal</b>			
1	Memberi motivasi belajar kepada siswa	✓	
2	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
<b>II Kegiatan Inti</b>			
4	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi	✓	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
6	Pengelolaan kelas yang baik	✓	
7	Menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran	✓	
8	Menumbuhkan rasa partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
9	Memberikan waktu pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan merespon dengan aktif	✓	
10	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar	✓	
11	Memberikan penguatan		✓
12	Melaksanakan pembelajaran dengan runtut	✓	
13	Memberikan tes pada siswa	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	✓	
<b>III Kegiatan Penutup</b>			
15	Melakukan refleksi kegiatan yang telah dilakukan dalam pembelajaran	✓	
16	Membimbing siswa dalam menyimpulkan proses pembelajaran	✓	

Jember, 14 Juni 2021

Observer II

**Syahidi Alamsyah R**

### 3.6 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Prasiklus

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I Kegiatan Awal</b>			
1	Siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran	✓	
2	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi		✓
3	Mendengarkan dengan seksama tujuan pembelajaran yang guru sampaikan	✓	
<b>II Kegiatan Inti</b>			
4	Memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan		✓
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
6	Siswa merasa senang dan tidak terbebani selama pembelajaran berlangsung		✓
7	Siswa tertarik dengan model pembelajaran yang guru gunakan		✓
8	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran		✓
9	Siswa menyampaikan pendapatnya dengan baik	✓	
10	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar		✓
11	Adanya interaksi positif antara guru, siswa, dan materi yang disampaikan		✓
12	Siswa mencatat penjelasan guru dengan aktif		✓
13	Mengerjakan tes yang guru berikan	✓	
14	Pembelajaran berjalan dengan lancar	✓	
<b>III Kegiatan Penutup</b>			
15	Siswa secara aktif memberikan rangkuman	✓	
16	Menyimpulkan pembelajaran dengan baik		✓

Jember, 1 Juni 2021

Observer II

**Yudha Rizki Pranata**  
NIM. 140210204125

### 3.7 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I Kegiatan Awal</b>			
1	Siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran	✓	
2	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	✓	
3	Mendengarkan dengan seksama tujuan pembelajaran yang guru sampaikan	✓	
<b>II Kegiatan Inti</b>			
4	Memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan	✓	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
6	Siswa merasa senang dan tidak terbebani selama pembelajaran berlangsung	✓	
7	Siswa tertarik dengan model pembelajaran yang guru gunakan	✓	
8	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	✓	
9	Siswa menyampaikan pendapatnya dengan baik	✓	
10	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar		✓
11	Adanya interaksi positif antara guru, siswa, dan materi yang disampaikan	✓	
12	Siswa mencatat penjelasan guru dengan aktif		✓
13	Mengerjakan tes yang guru berikan	✓	
14	Pembelajaran berjalan dengan lancar	✓	
<b>III Kegiatan Penutup</b>			
15	Siswa secara aktif memberikan rangkuman	✓	
16	Menyimpulkan pembelajaran dengan baik		✓

Jember, 9 Juni 2021

Observer I

Syahidi Alamsyah R

### 3.8 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I Kegiatan Awal</b>			
1	Siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran	✓	
2	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	✓	
3	Mendengarkan dengan seksama tujuan pembelajaran yang guru sampaikan	✓	
<b>II Kegiatan Inti</b>			
4	Memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan	✓	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
6	Siswa merasa senang dan tidak terbebani selama pembelajaran berlangsung	✓	
7	Siswa tertarik dengan model pembelajaran yang guru gunakan	✓	
8	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	✓	
9	Siswa menyampaikan pendapatnya dengan baik	✓	
10	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar		✓
11	Adanya interaksi positif antara guru, siswa, dan materi yang disampaikan	✓	
12	Siswa mencatat penjelasan guru dengan aktif		✓
13	Mengerjakan tes yang guru berikan	✓	
14	Pembelajaran berjalan dengan lancar	✓	
<b>III Kegiatan Penutup</b>			
15	Siswa secara aktif memberikan rangkuman	✓	
16	Menyimpulkan pembelajaran dengan baik		✓

Jember, 9 Juni 2021

Observer II

**Dimas Abdi Haidar**

### 3.9 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I Kegiatan Awal</b>			
1	Siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran	✓	
2	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	✓	
3	Mendengarkan dengan seksama tujuan pembelajaran yang guru sampaikan	✓	
<b>II Kegiatan Inti</b>			
4	Memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan	✓	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
6	Siswa merasa senang dan tidak terbebani selama pembelajaran berlangsung	✓	
7	Siswa tertarik dengan model pembelajaran yang guru gunakan	✓	
8	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	✓	
9	Siswa menyampaikan pendapatnya dengan baik	✓	
10	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar		✓
11	Adanya interaksi positif antara guru, siswa, dan materi yang disampaikan	✓	
12	Siswa mencatat penjelasan guru dengan aktif	✓	
13	Mengerjakan tes yang guru berikan	✓	
14	Pembelajaran berjalan dengan lancar	✓	
<b>III Kegiatan Penutup</b>			
15	Siswa secara aktif memberikan rangkuman	✓	
16	Menyimpulkan pembelajaran dengan baik	✓	

Jember, 14 Juni 2021

Observer I

**Syahidi Alamsyah R**

### 3.10 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I Kegiatan Awal</b>			
1	Siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran	✓	
2	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	✓	
3	Mendengarkan dengan seksama tujuan pembelajaran yang guru sampaikan	✓	
<b>II Kegiatan Inti</b>			
4	Memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan	✓	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
6	Siswa merasa senang dan tidak terbebani selama pembelajaran berlangsung	✓	
7	Siswa tertarik dengan model pembelajaran yang guru gunakan	✓	
8	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	✓	
9	Siswa menyampaikan pendapatnya dengan baik	✓	
10	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar		✓
11	Adanya interaksi positif antara guru, siswa, dan materi yang disampaikan	✓	
12	Siswa mencatat penjelasan guru dengan aktif	✓	
13	Mengerjakan tes yang guru berikan	✓	
14	Pembelajaran berjalan dengan lancar	✓	
<b>III Kegiatan Penutup</b>			
15	Siswa secara aktif memberikan rangkuman	✓	
16	Menyimpulkan pembelajaran dengan baik	✓	

Jember, 14 Juni 2021

Observer II

**Dimas Abdi Haidar**

**Lampiran 4. Lembar Hasil Wawancara****LEMBAR HASIL WAWANCARA****4.1 Pedoman Wawancara Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui kegiatan pembelajaran Tema fokus pelajaran Bahasa Indonesia mengenai model dan pendekatan yang biasa digunakan guru, hasil belajar keterampilan menulis laporan siswa, kendala yang dihadapi oleh guru, serta kesulitan yang dihadapi siswa.

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Informan wawancara : guru kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Model atau metode apakah yang biasa bapak gunakan dalam pembelajaran Tema fokus pelajaran Bahasa Indonesia?	Model yang biasa saya gunakan saat mengajar adalah model klasikal atau dengan cara ceramah, memberikan penjelasan dan pemberian soal/ tugas.
2	Bagaimanakah tanggapan bapak tentang model yang bapak gunakan?	Pada beberapa materi pada buku Tema terkadang model ceramah tidak cocok, termasuk ketika siswa mendapat tugas menulis.
3	Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis pada fokus pelajaran Bahasa Indonesia?	Hasil belajar siswa kelas IV didominasi oleh beberapa anak yang memang sudah pintar dan rajin, sehingga masih banyak anak yang belum mencapai KKM
4	Kendala apa sajakah yang dihadapi oleh bapak dalam penyampaian materi pada fokus pelajaran Bahasa Indonesia?	Anak-anak biasanya pada awal pembelajaran sangat memperhatikan namun ketika materi disampaikan mereka bergurau dan kurang memperhatikan guru
5	Kesulitan apa yang dihadapi siswa dalam mengikuti pembelajaran Tema fokus pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi menulis laporan sederhana?	Siswa cenderung diam ketika tidak bisa mengerjakan tugas, pada tugas menulis kebanyakan siswa menulis tidak sesuai dengan perintah yang didapat, mereka hanya menulis pokok bahasan dan tidak bisa mengolah kata untuk membuat suatu laporan sederhana yang lengkap.

Jember, 1 Juni 2021

Pewawancara

**Yudha Rizki Pranata**  
NIM 140210204125

#### 4.2 Pedoman Wawancara dengan Guru Setelah Penelitian

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis, pendapat dan saran guru terhadap penggunaan model pendekatan *Guided Discovery*.

Bentuk Wawancara : wawancara bebas

Informan Wawancara : guru kelas SDN Kaliwining 04 Rambipuji

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Bagaimana tanggapan bapak terhadap pembelajaran keterampilan menulis laporan sederhana menggunakan model pendekatan <i>Guided Discovery</i> ?	Setelah diterapkan model pendekatan <i>Guided Discovery</i> dalam pembelajaran Tema fokus pelajaran Bahasa Indonesia, siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran, terutama materi menulis laporan sederhana, mereka menjadi lebih percaya diri untuk bertanya, berdiskusi dengan teman kelompok, karena guru memberikan kesempatan untuk mengembangkan kata-kata menjadi kalimat laporan yang padu.
2	Apa saja kelebihan dan kekurangan menggunakan model pendekatan <i>Guided Discovery</i> dalam proses pembelajaran?	Kelebihan model yang anda gunakan menurut saya memudahkan siswa dalam mengembangkan ide atau gagasan pokok yang mereka dapat pada awal pembelajaran, selain itu siswa juga aktif berdiskusi dengan teman dan menemukan jawaban mereka melalui cara yang mereka sukai, meskipun siswa masih merasa malu bertanya pada guru, dengan adanya diskusi mereka dapat menunjukkan pendapatnya kepada teman kelompoknya. Kekurangannya menurut saya model <i>Guided Discovery</i> membutuhkan waktu yang lama karena siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi.
3	Bagaimana pendapat bapak terhadap hasil belajar keterampilan menulis pada pembelajaran Tema fokus pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkan model pendekatan <i>Guided Discovery</i> ?	Menurut saya hasil belajar keterampilan menulis laporan sederhana anak-anak sudah semakin membaik, tulisannya juga semakin tertata dan mulai menunjukkan ejaan dan tanda baca yang tepat.
4	Apa saran yang bapak berikan terkait dengan penerapan model pendekatan <i>Guided Discovery</i> dalam pembelajaran Tema fokus pelajaran Bahasa Indonesia?	Saran dari saya, sebaiknya dalam proses pembelajaran lebih dapat mengatur waktu, dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin, karena anak-anak butuh waktu lama untuk berdiskusi, namun dengan begitu anak-anak dapat mengerjakan dan menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Jember, 21 Juni 2021  
Pewawancara

**Yudha Rizki Pranata**  
**NIM 140210204125**



### 4.3 Hasil Wawancara dengan Siswa Sebelum Penelitian (siswa 1)

Tujuan wawancara : untuk mengetahui pendapat siswa dan kesulitan yang dihadapi dalam mengikuti proses pembelajaran Tema fokus pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diterapkan model pendekatan *Guided Discovery*.

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Informan wawancara : salah satu siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Apakah kamu senang pelajaran Bahasa Indonesia	Suka pak. Saya suka pelajaran bahasa Indonesia karena tidak ada menghitung-menghitungnya
2	Apakah pelajaran Bahasa Indonesia dikelasmu menyenangkan?	Iya pak. Saya suka pas pak guru bercerita sampai lama, jadi tugasnya menulis sedikit. Tapi kalau tidak bercerita saya suka membaca cerita rakyat sendiri pak.
3	Apakah ada hal yang membuat kamu tidak suka pelajaran Bahasa Indonesia?	Ada pak, kalau pak guru menyuruh membuat karangan narasi, laporan dan pokoknya yang nulis panjang-panjang saya tidak suka, tulisan saya jelek.
4	Dalam pembelajaran Tema fokus pelajaran Bahasa Indonesia, apa pak guru pernah membawa gambar, alat peraga, atau menggunakan perangkat pembelajaran lain?	Tidak pernah pak, kalau pelajaran bahasa anak-anak selalu disuruh membaca satu-satu terus pak guru bercerita lalu anak-anak disuruh mengerjakan tugas menulis pak. Kadang-kadang disuruh mengerjakan tugas di buku LKS

Jember, 1 Juni 2021  
Pewawancara

**Yudha Rizki Pranata**  
**NIM 140210204125**

#### 4.4 Hasil Wawancara dengan Siswa Sebelum Penelitian (siswa 2)

Tujuan wawancara : untuk mengetahui pendapat siswa dan kesulitan yang dihadapi dalam mengikuti proses pembelajaran Tema fokus pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diterapkan model pendekatan *Guided Discovery*.

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Informan wawancara : salah satu siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Apakah kamu senang pelajaran Bahasa Indonesia	Suka pak. Soalnya kalau ditema ada pelajaran bahasa Indonesia, saya bisa melihat gambar-gambar cerita.
2	Apakah pelajaran Bahasa Indonesia dikelasmu menyenangkan?	Kadang menyenangkan kadang tidak pak, soalnya kalau disuruh membuat cerita, membuat laporan, saya tidak ngerti, yasudah saya tulis sebisanya saja, tapi kalau membaca cerita rakyat, cerita binatang saya suka.
3	Apakah ada hal yang membuat kamu tidak suka pelajaran Bahasa Indonesia?	Kalau disuruh menulis cerita dan menulis laporan yang panjang-panjang saya capek pak. Kadang cuma saya tulis sedikit-sedikit yang penting selesai.
4	Dalam pembelajaran Tema fokus pelajaran Bahasa Indonesia, apa pak guru pernah membawa gambar, alat peraga, atau menggunakan perangkat pembelajaran lain?	Tidak pernah pak, biasanya pak guru menjelaskan sebentar lalu diberi tugas menulis pak. Kalau pas bercerita sejarah saya suka.

Jember, 1 Juni 2021  
Pewawancara

**Yudha Rizki Pranata**  
**NIM 140210204125**

#### 4.5 Hasil Wawancara dengan Siswa Setelah Penelitian

Tujuan wawancara : untuk mengetahui pendapat siswa, pemahaman, dan kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran  
Tema fokus pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkan model pendekatan *Guided Discovery*.

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Informan wawancara : salah satu siswa kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Apakah kamu bisa membedakan belajar Bahasa Indonesia dengan cara klasikal dan belajar dengan menggunakan model pendekatan <i>Guided Discovery</i> ?	Kalau belajar bahasa Indonesia biasanya pak gurunya habis menjelaskan langsung diberikan soal pak, kalau belajar yang ini gurunya menyuruh anak-anak berdiskusi dulu, lalu bekerja kelompok biar semua siswa bisa memberikan jawaban yang baik dan benar
2	Apakah pelajaran Bahasa Indonesia dikelasmu lebih menyenangkan dengan menggunakan model pendekatan <i>Guided Discovery</i> ?	Iya menyenangkan pak, karena disoalnya ada gambar-gambar yang memberikan informasi, terus gurunya juga kadang ngajari kalau membuat laporan harus seperti ini.
3	Apakah kamu lebih mudah mengerjakan tugas menulis laporan sederhana dengan guru menggunakan model pendekatan <i>Guided Discovery</i> ?	Iya pak, karena pas belajar saya bisa mengajari dan berdiskusi bagaimana menulis laporan dengan benar. Kalau mengerjakan sendiri sedikit sulit pak
4	Dalam pembelajaran Tema fokus pelajaran Bahasa Indonesia, apakah masih ada kesulitan dalam mengerjakan tugas menulis setelah pak guru menggunakan model pendekatan <i>Guided Discovery</i> ?	Iya masih ada pak, saya masih belum terbiasa menyusun kata untuk membuat kalimat yang baik dalam menulis laporan sederhana. Mungkin kalau belajar seperti ini terus lama-lama saya menjadi bisa menulis dengan baik dan benar.

Jember, 21 Juni 2021  
Pewawancara

**Yudha Rizki Pranata**  
**NIM 140210204125**

**Lampiran 5. Daftar Nama Siswa****DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV SDN KALIWINING 04 RAMBIPUJI  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Nomor		Nama Siswa	Jenis Kelamin
Urut	NIS		
1	1223	Arifal Bintara	L
2	1235	Adillah Nina Safa	P
3	1237	Ahmad Nur Fa'ang	L
4	1240	Muhammad Gilang Ramadhan	L
5	1241	Dani Irfan Nanda	L
6	1242	Desi Oktavia	P
7	1244	Febriansyah Rona Violeta	P
8	1245	Fidaus Gunawan Pramono	L
9	1246	Habibah Tulillah	P
10	1247	Ida Ayu Lestari	P
11	1248	Karina Purwati	P
12	1249	Mustafa Kemal Hibatillah	L
13	1251	Misbahul Husain	L
14	1252	Nina Widi Anggraeni	P
15	1253	Norma Risma	P
16	1255	Nur Riski Faradillah	P
17	1256	Pradika Ega Setiawan	L
18	1257	Riski Amalia	P
19	1258	Rivaldi Yuan Trisna	L
20	1261	Setyo Wibowo	L
<b>Jumlah Siswa Laki-laki</b>			<b>10 siswa</b>
<b>Jumlah Siswa Perempuan</b>			<b>10 siswa</b>
<b>Jumlah Seluruh Siswa</b>			<b>20 siswa</b>

**Lampiran 6. RPP Siklus I dan Siklus II****RPP SIKLUS I**

Satuan Pendidikan	: SDN Kaliwining 04
Kelas/Semester	: IV/2
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Subtema	: Lingkungan Tempat Tinggalku
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, dan IPS

**A. KOMPETENSI DASAR****Bahasa Indonesia**

**3.2** Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual

**4.2.** Menyajikan hasil pengamatan perihal keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan

**IPS**

**4.3** Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
3. Dengan kegiatan mengamati lingkungan tempat tinggalnya dalam LKPD, siswa dapat menulis laporan sederhana tentang hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
4. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan pengertian dan peranan tokoh dengan jelas.
5. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan nilai pesan moral dalam cerita fiksi.

**KEGIATAN****PEMBELAJARAN****Kegiatan Pendahuluan**

Kelas dimulai dengan mengucap salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa  
Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).  
Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.  
Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

**Kegiatan Inti**

1. Guru menyajikan gambar mengenai jenis-jenis pekerjaan yang ada di daerah pegunungan, dataran rendah, dan pesisir pantai.
2. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang perbedaan jenis-jenis pekerjaan pada masing-masing daerah tempat tinggal. (**Fase Stimulus**)
3. Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok yang telah dibentuk, masing-masing kelompok diminta mengamati gambar dan merumuskan pertanyaan yang relevan. (**Fase Identifikasi Masalah**)
4. Siswa bersama guru menentukan rumusan pertanyaan mana yang akan diselidiki lebih dalam.
5. Siswa diminta mengeksplorasi sumber belajar disekitarnya untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin dalam rangka memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan. (**Fase Pengumpulan Data**)
6. Siswa bersama kelompoknya diminta berdiskusi sesuai data yang telah diperoleh untuk menemukan alternatif jawaban dari permasalahan dengan bimbingan guru. (**Fase Pengolahan Data**)
7. Siswa diminta menulis laporan sederhana mengenai hubungan jenis-jenis pekerjaan dengan daerah tempat tinggalnya.
8. Siswa diminta membacakan hasil laporan sederhana yang telah dibuat, kemudian guru dan siswa lainnya memeriksa kebenaran jawaban dari masing-masing kelompok. (**Fase Verifikasi**)
9. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil kegiatan belajar mengenai hubungan jenis-jenis pekerjaan dengan daerah tempat tinggalnya. (**Fase Generalisasi**)

#### Kegiatan Bersama Orang Tua

Pemahaman mengenai materi yang dipelajari kembali oleh siswa di rumah bersama orang tua guru memantau pembelajaran.

#### Kegiatan Penutup

Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini mengenai hubungan jenis-jenis pekerjaan dengan daerah tempat tinggalnya

Guru memberikan penguatan dan kesimpulan

Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa.

#### PENILAIAN

**Penilaian Sikap** : Observasi selama kegiatan berlangsung

**Penilaian Keterampilan**

Jember, 9 Juni 2021

Yudha Rizki Pranata  
NIM 140210204125

**RPP SIKLUS II**

Satuan Pendidikan	: SDN Kaliwining 04
Kelas/Semester	: IV/2
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Subtema	: Lingkungan Tempat Tinggalku
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, dan IPS

**A. KOMPETENSI DASAR****Bahasa Indonesia**

3.2 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual

4.2. Menyajikan hasil pengamatan perihal keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan

**IPS**

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
3. Dengan kegiatan mengamati lingkungan tempat tinggalnya dalam LKPD, siswa dapat menulis laporan sederhana tentang hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
4. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan pengertian dan peranan tokoh dengan jelas.
5. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan nilai pesan moral dalam cerita fiksi.

**KEGIATAN****PEMBELAJARAN****Kegiatan Pendahuluan**

Kelas dimulai dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius). Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

**Kegiatan Inti**

1. Guru menyajikan gambar mengenai jenis-jenis pekerjaan yang ada di daerah pegunungan, dataran rendah, dan pesisir pantai.

2. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang perbedaan jenis-jenis pekerjaan pada masing-masing daerah tempat tinggal. (**Fase Stimulus**)
3. Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok yang telah dibentuk, masing-masing kelompok diminta mengamati gambar dan merumuskan pertanyaan yang relevan. (**Fase Identifikasi Masalah**)
4. Siswa bersama guru menentukan rumusan pertanyaan mana yang akan diselidiki lebih dalam.
5. Siswa bersama guru melakukan permainan tebak pekerjaan.
6. Siswa diminta mengeksplorasi sumber belajar disekitarnya untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin dalam rangka memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan. (**Fase Pengumpulan Data**)
7. Siswa bersama kelompoknya diminta berdiskusi sesuai data yang telah diperoleh untuk menemukan alternatif jawaban dari permasalahan dengan bimbingan guru. (**Fase Pengolahan Data**)
8. Siswa diminta menulis laporan sederhana mengenai hubungan jenis-jenis pekerjaan dengan daerah tempat tinggalnya.
9. Siswa diminta membacakan hasil laporan sederhana yang telah dibuat, kemudian guru dan siswa lainnya memeriksa kebenaran jawaban dari masing-masing kelompok. (**Fase Verifikasi**)
10. Setiap kelompok diwajibkan berdiskusi untuk memberikan komentar masukan atau saran kepada kelompok yang tampil dengan bimbingan guru.
11. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil kegiatan belajar mengenai hubungan jenis-jenis pekerjaan dengan daerah tempat tinggalnya. (**Fase Generalisasi**)

#### Kegiatan Bersama Orang Tua

Pemahaman mengenai materi yang dipelajari kembali oleh siswa di rumah bersama orang tua guru memantau pembelajaran.

#### Kegiatan Penutup

Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini mengenai hubungan jenis-jenis pekerjaan dengan daerah tempat tinggalnya

Guru memberikan penguatan dan kesimpulan

Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa.

#### PENILAIAN

**Penilaian Sikap** : Observasi selama kegiatan berlangsung

**Penilaian Keterampilan**

Jember, 9 Juni 2021

Yudha Rizki Pranata  
NIM 140210204125

Lampiran 7. Lembar Kerja Peserta Didik

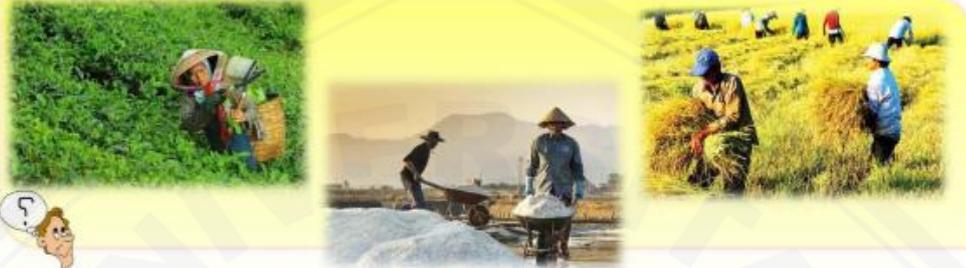
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
JENIS-JENIS PEKERJAAN

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :



KEGIATAN 1: Mengamati Gambar Jenis Pekerjaan



A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambar di atas, rumuskanlah sebuah pertanyaan.

.....

.....

**Bantuan merumuskan masalah:**

Jika Anton ingin mengetahui apakah jenis pekerjaan disetiap tempat itu sama, bagaimanakah kalimat pertanyaan yang tepat? Misalnya, apakah petani dapat menanam padi di pinggir pantai? dan lain-lain”  
Rumuskan masalahmu: .....



KEGIATAN 2: Mengumpulkan Data

A. Tujuan Kegiatan

Bacalah kartu informasi yang telah tersedia, amati bagaimana karakteristik pekerjaan dan daerah tempat tinggal yang ada. Kumpulkanlah informasi mengenai hubungan jeins pekerjaan masyarakat dengan daerah tempat tinggalnya.

**B. Literasi Kartu Informasi**



- Nelayan Ikan   Petani Padi   Petani Teh   Penambak Garam   Petani Sayur  
 Peternak Ayam   Peternak Sapi   Penambak Ikan   Penambang Emas

**C. Tabel Hasil Pengamatan**

Tabel Hasil Pengamatan Percobaan "hubungan cahaya dengan proses pengelihatan".

No	Nama Tempat	Nama Pekerjaan	Hasil Pekerjaan
1	Pantai	Nelayan	
3	...		
4	...		

**Ayo Berpikir**

Lihatlah data hasil pengamatan tersebut, amatilah apakah jenis pekerjaan setiap daerah itu sama? Bagaimanakah kita dapat membedakan jenis-jenis pekerjaan?



**1. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang hubungan daerah tempat tinggal dengan jenis pekerjaan!**

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, tentukan manakah dugaan sementaramu yang paling benar?

.....

.....

.....

**2. Amatilah daerah tempat tinggalmu, deskripsikan daerah tempat tinggalmu pada kotak berikut, termasuk daerah apakah daerah tempat tinggalmu (pegunungan, pesisir pantai dataran rendah)**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, apakah kesimpulan yang kalian dapatkan? Jelaskan nama-nama pekerjaan dan hasil pekerjaan apa saja yang ada di tempat tinggalmu!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**3. Refleksi Kegiatan**

**Hubungan Kondisi Tempat Tinggal dengan Pekerjaan**

Pekerjaan seseorang dipengaruhi oleh kondisi alam atau tempat tinggal sekitar mereka, misalnya dipantai banyak orang mencari ikan, begitupula di dataran rendah dan dataran tinggi, masing-masing tempat memiliki jenis pekerjaan yang berbeda. Seseorang memanfaatkan sumber daya alam untuk bertahan hidup, mereka bekerja untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan.

Oleh karena itu, sebagai manusia yang sangat membutuhkan sumber daya alam, manusia harus saling bekerjasama untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar agar kita dapat terus memanfaatkan sumber daya alam.



**Lampiran 8. Lembar Penilaian Prasiklus****HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA PRASIKLUS**

Lembar penilaian kemampuan menulis siswa kelas IV SDN Kaliwining 04

Rambipuji tahun pelajaran 2020/2021 Tema 8 (Sebelum Penelitian)

No	Nama Siswa	Nilai					
		1	2	3	UH	UTS	UAS
1	Arifal Bintara	76					
2	Adillah Nina Safa	74					
3	Ahmad Nur Fa'ang	65					
4	Muhammad Gilang Ramadhan	72					
5	Dani Irfan Nanda	78					
6	Desi Oktavia	55					
7	Febriansyah Rona Violeta	86					
8	Fidau Gunawan Pramono	40					
9	Habibah Tulillah	65					
10	Ida Ayu Lestari	68					
11	Karina Purwati	68					
12	Mustafa Kemal Hibatillah	64					
13	Misbahul Husain	70					
14	Nina Widi Anggraeni	72					
15	Norma Risma	64					
16	Nur Riski Faradillah	58					
17	Pradika Ega Setiawan	70					
18	Riski Amalia	79					
19	Rivaldi Yuan Trisna	76					
20	Setyo Wibowo	80					
	Jumlah	1380					
	Rerata	69					

**Lampiran 9. Hasil Penilaian Siswa Siklus I**

**HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS IV SDN KALIWINING 04 RAMBIPUJI SIKLUS I**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																				si	srt	Pi
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
		1	Arifal Bintara		✓				✓				✓				✓				✓			
2	Adillah Nina Safa	✓				✓					✓				✓				✓			18	20	90
3	Ahmad Nur Fa'ang		✓			✓					✓				✓				✓			17	20	85
4	Muhammad Gilang Ramadhan		✓				✓				✓					✓				✓		14	20	70
5	Dani Irfan Nanda	✓				✓				✓					✓				✓			19	20	95
6	Desi Oktavia		✓				✓				✓					✓					✓	13	20	65
7	Febriansyah Rona Violeta	✓					✓			✓					✓				✓			18	20	90
8	Fidaus Gunawan Pramono		✓				✓				✓				✓				✓			16	20	80
9	Habibah Tulillah			✓				✓				✓				✓					✓	10	20	50
10	Ida Ayu Lestari		✓				✓					✓				✓				✓		13	20	65
11	Karina Purwati		✓				✓					✓				✓				✓		14	20	70
12	Mustafa Kemal Hibatillah		✓				✓					✓				✓				✓		14	20	70
13	Misbahul Husain		✓				✓					✓				✓				✓		16	20	80
14	Nina Widi Anggraeni		✓				✓					✓				✓				✓		15	20	75
15	Norma Risma		✓				✓					✓				✓				✓		14	20	70
16	Nur Riski Faradillah		✓				✓					✓				✓				✓		16	20	80
17	Pradika Ega Setiawan		✓				✓					✓				✓				✓		14	20	70
18	Riski Amalia		✓				✓					✓				✓				✓		16	20	80
19	Rivaldi Yuan Trisna		✓				✓					✓				✓				✓		15	20	75
20	Setyo Wibowo			✓				✓				✓					✓				✓	11	20	55

## Lampiran 10. Hasil Penilaian Siswa Siklus II

## HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS IV SDN KALIWINING 04 RAMBIPUJI SIKLUS I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																				si	srt	Pi
		Isi				Kesesuaian				Organisasi				Mekanik				Ejaan						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	Arifal Bintara		✓				✓					✓				✓				✓		13	20	60
2	Adillah Nina Safa	✓				✓					✓				✓			✓				18	20	90
3	Ahmad Nur Fa'ang		✓			✓					✓				✓			✓				17	20	85
4	Muhammad Gilang Ramadhan		✓				✓				✓				✓				✓			14	20	70
5	Dani Irfan Nanda	✓				✓				✓				✓				✓				19	20	95
6	Desi Oktavia		✓				✓				✓				✓				✓			14	20	70
7	Febriansyah Rona Violeta	✓					✓			✓				✓				✓				18	20	90
8	Fidaus Gunawan Pramono		✓				✓				✓				✓			✓				16	20	80
9	Habibah Tulillah		✓				✓				✓				✓				✓			15	20	75
10	Ida Ayu Lestari		✓				✓					✓			✓				✓			13	20	65
11	Karina Purwati		✓				✓			✓				✓				✓				16	20	80
12	Mustafa Kemal Hibatillah	✓				✓					✓			✓				✓				18	20	90
13	Misbahul Husain		✓			✓					✓			✓				✓				17	20	85
14	Nina Widi Anggraeni		✓				✓				✓				✓				✓			14	20	70
15	Norma Risma	✓				✓				✓				✓				✓				19	20	95
16	Nur Riski Faradillah		✓				✓				✓				✓				✓			14	20	70
17	Pradika Ega Setiawan	✓					✓			✓				✓				✓				18	20	90
18	Riski Amalia		✓				✓				✓			✓				✓				16	20	80
19	Rivaldi Yuan Trisna		✓				✓				✓			✓					✓			15	20	75
20	Setyo Wibowo		✓				✓			✓				✓					✓			16	20	80

## Lampiran 11. Lembar Analisis Perkembangan Keterampilan Menulis

## ANALISIS PERKEMBANGAN KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN SEDERHANA

No	Nama Siswa	Nilai Siswa						Keterangan	
		Prasiklus	Kriteria T/ BT	Siklus I	Kriteria T/ BT	Siklus II	Kriteria T/ BT	Prasiklus ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II
1	Arifal Bintara	60	BT	65	BT	60	BT	M	BM
2	Adillah Nina Safa	74	T	90	T	90	T	M	BM
3	Ahmad Nur Fa'ang	65	BT	85	T	85	T	M	BM
4	Muhammad Gilang Ramadhan	72	T	70	T	70	T	BM	BM
5	Dani Irfan Nanda	78	T	95	T	95	T	M	BM
6	Desi Oktavia	55	BT	60	BT	70	T	M	M
7	Febriansyah Rona Violeta	86	T	90	T	90	T	M	BM
8	Fidaus Gunawan Pramono	70	T	80	T	80	T	M	BM
9	Habibah Tulillah	65	BT	50	BT	75	T	BM	M
10	Ida Ayu Lestari	68	BT	65	BT	65	BT	BM	BM
11	Karina Purwati	68	BT	70	T	80	T	M	M
12	Mustafa Kemal Hibatillah	64	BT	70	T	90	T	M	M
13	Misbahul Husain	70	T	80	T	85	T	M	M
14	Nina Widi Anggraeni	72	T	75	T	70	T	M	BM
15	Norma Risma	64	BT	70	T	95	T	M	M
16	Nur Riski Faradillah	70	T	80	T	70	T	M	BM
17	Pradika Ega Setiawan	70	T	70	T	90	T	M	M
18	Riski Amalia	79	T	80	T	80	T	M	BM
19	Rivaldi Yuan Trisna	76	T	75	T	75	T	M	BM
20	Setyo Wibowo	50	BT	55	BT	80	T	M	M

Keterangan : T = Tuntas  
BT = Belum Tuntas

M = Meningkatkan  
BM = Belum Meningkatkan

**Lampiran 12. Dokumentasi Pembelajaran**

**DOKUMENTASI SIKLUS I DAN SIKLUS II**



Gambar 1. Guru Menjelaskan Materi



Gambar 2. Guru Memberi Stimulus



Gambar 3. Siswa Menentukan Kelompok



Gambar 4. Siswa Berdiskusi



Gambar 5. Siswa Menjelaskan Hasil Diskusi



Gambar 6. Motivasi dan *Reward*

**Lampiran 13. Dokumentasi Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II**  
**Hasil Belajar Siklus I**

Jenis – jenis pekerjaan di tempat tinggalku

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**JENIS-JENIS PEKERJAAN**

Nama Kelompok : *mdw2h*  
 Anggota Kelompok : *sekar BYU*



**KEGIATAN I: Mengamati Gambar Jenis Pekerjaan**





*?* 

**I. Identifikasi Masalah**  
 Berdasarkan peristiwa di atas, rumuskanlah sebuah pertanyaan.

*Mengapa kondisi geografis suatu daerah menentukan jenis pekerjaan yang sesuai dengan keadaan alam?*

**Bantuan merumuskan masalah:**  
 Jika Anton ingin mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan tempat tinggalmu, bagaimanakah kalimat pertanyaan yang tepat? Misalnya, **apakah nelayan dapat bekerja di dataran tinggi? dan lain-lain**  
 Rumusan masalahmu *apakah petani padi dapat berkerja di pesisir pantai?*



Jenis – jenis pekerjaan di tempat tinggalku

**Kegiatan Pengumpulan Data**

**A. Tujuan Kegiatan**

Bacalah kartu informasi yang telah tersedia, amati bagaimana karakteristik pekerjaan dan daerah tempat tinggal yang ada. Kumpulkanlah informasi mengenai hubungan jenis pekerjaan masyarakat dengan daerah tempat tinggalnya.

**B. Literasi Kartu Informasi**

**Gambar: Pesisir Pantai**

**Gambar: Pegunungan**

**Gambar: Dataran Rendah**

**Deskripsi:**

**Deskripsi:**

**Deskripsi:**



**C. Tabel Hasil Pengamatan**

Tabel Hasil Pengamatan Percobaan "hubungan cahaya dengan proses pengelihatian".

no	Nama Daerah	Nama Pekerjaan	Hasil pekerjaan
1	Dataran Rendah	PETANI PADI	PADI
2	PESISIR PANTAI	PELAJARAN	IKAN
3	PEGUNUNGAN	PEKEBUN	SAYUR, BUAH, ZEH,

**Ayo Berpikir**

Lihatlah data pengamatan tersebut, apakah jenis pekerjaan pada setiap daerah itu sama? Bagaimanakah kita dapat membedakan pekerjaan dari daerah



Jenis – jenis pekerjaan di tempat tinggalku

2. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang hubungan daerah tempat tinggal dengan jenis pekerjaan

Kondisi geografis suatu daerah menentukan jenis pekerjaan yang sesuai dengan keadaan alam

3. Amatilah daerah tempat tinggalmu, deskripsikan jenis pekerjaan apa saja yang ada di daerah tempat tinggalmu pada kolom berikut, termasuk manakah daerah tempat tinggalmu (pegunungan, pesisir pantai dataran rendah)?

Petani, Padi, dataran rendah

4. Refleksi Kegiatan

**Hubungan Pekerjaan dengan Tempat Tinggal**

Pekerjaan merupakan sebuah kebutuhan bagi masyarakat, kebutuhan untuk bertahan hidup, bersosialisasi, dan mendapatkan apa yang mereka inginkan. Kondisi geografis suatu daerah menentukan jenis pekerjaan apa yang sesuai dengan keadaan alam, misalnya di laut nelayan pergi mencari ikan, di sawah petani bercocok tanam, di pegunungan masyarakat memanfaatkan ketinggian untuk berbudidaya sayur, buah, teh, dll.

Oleh karena itu letak geografis dan hasil alam suatu daerah menentukan jenis pekerjaan apa yang sesuai dengan tempatnya.



Jenis – jenis pekerjaan di tempat tinggalku

Hasil Belajar Siswa Siklus II

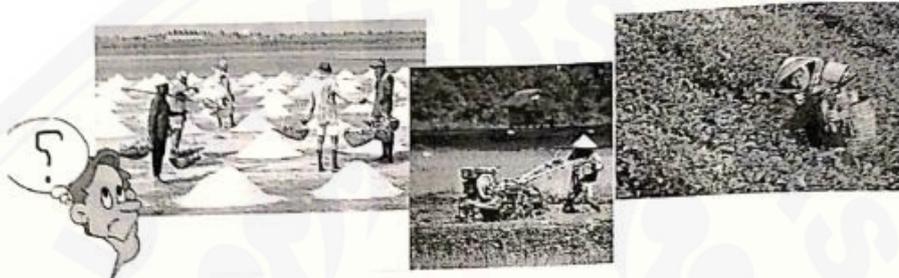
Jenis – jenis pekerjaan di tempat tinggalku

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
JENIS-JENIS PEKERJAAN

Nama Kelompok : Jati  
Anggota Kelompok : Arival



KEGIATAN 1: Mengamati Gambar Jenis Pekerjaan



1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan peristiwa di atas, rumuskanlah sebuah pertanyaan.

1. Apakah Petani teh bisa ditemukan di'pesisir pantai?  
2. Apakah di pegunungan kita menemukan Nelayan?  
3. Kenapa di dataran rendah jarang ditemukan Nelayan?

Bantuan merumuskan masalah:

Jika Anton ingin mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan tempat tinggalmu, bagaimanakah kalimat pertanyaan yang tepat? Misalnya, apakah nelayan dapat bekerja di dataran tinggi? dan lain-lain”

Rumusan masalahmu: .....



Jenis – jenis pekerjaan di tempat tinggalku

**Kegiatan Pengumpulan Data**

**A. Tujuan Kegiatan**

Bacalah kartu informasi yang telah tersedia, amati bagaimana karakteristik pekerjaan dan daerah tempat tinggal yang ada. Kumpulkanlah informasi mengenai hubungan jeins pekerjaan masyarakat dengan daerah tempat tinggalnya.

**B. Literasi Kartu Informasi**

**Gambar: Pesisir Pantai**

Deskripsi: banyak nelayan, banyak ikan laut, ada perahu nelayan

**Gambar: Pegunungan**

Deskripsi: banyak kebun buah, ada petani sayur, hawa dingin

**Gambar: Dataran Rendah**

Deskripsi: banyak petani padi, ada bajak sawah,



**C. Tabel Hasil Pengamatan**

Tabel Hasil Pengamatan Percobaan "hubungan cahaya dengan proses pengelihan".

no	Nama Daerah	Nama Pekerjaan	Hasil pekerjaan
1	Dataran Rendah	Petani Padi	padi atau beras
		Pembajak sawah	Jasa
2	Pesisir pantai	Nelayan	ikan
		Petani garam	garam
3	Pegunungan	Petani sayur	Sayur
		Pekobun	Teh, kopi

**Ayo Berpikir**

Lihatlah data pengamatan tersebut, apakah jenis pekerjaan pada setiap daerah itu sama? Bagaimanakah kita dapat membedakan pekerjaan dari daerah



Jenis - jenis pekerjaan di tempat tinggalku

2. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang hubungan daerah tempat tinggal dengan jenis pekerjaan

Menurut kami, Jenis pekerjaan itu berhubungan dengan tempat tinggal misalnya dipesisir kita banyak menemukan nelayan, sedangkan di dataran rendah kita banyak menemukan petani padi, guru, dokter dan di dataran tinggi kita banyak menemukan petani teh, apel strawberry

3. Amatilah daerah tempat tinggalmu, deskripsikan jenis pekerjaan apa saja yang ada di daerah tempat tinggalmu pada kolom berikut, termasuk manakah daerah tempat tinggalmu (pegunungan, pesisir pantai dataran rendah)?

Di daerah tempat tinggalku yaitu di dataran rendah terdapat banyak pekerjaan misalnya petani, guru, penjual sayur tukang bangunan.  
Di tempat tinggalku banyak sekali sawah sehingga banyak juga petani juga, selain itu banyak orang pergi ke pasar untuk menjual sayur dipagi hari.

4. Refleksi Kegiatan

#### Hubungan Pekerjaan dengan Tempat Tinggal

Pekerjaan merupakan sebuah kebutuhan bagi masyarakat, kebutuhan untuk bertahan hidup, bersosialisasi, dan mendapatkan apa yang mereka inginkan. Kondisi geografis suatu daerah menentukan jenis pekerjaan apa yang sesuai dengan keadaan alam, misalnya di laut nelayan pergi mencari ikan, di sawah petani bercocok tanam, di pegunungan masyarakat memanfaatkan ketinggian untuk berbudidaya sayur, buah, teh, dll.

Oleh karena itu letak geografis dan hasil alam suatu daerah menentukan jenis pekerjaan apa yang sesuai dengan tempatnya.



Jenis – jenis pekerjaan di tempat tinggalku

Jenis – jenis pekerjaan di tempat tinggalku

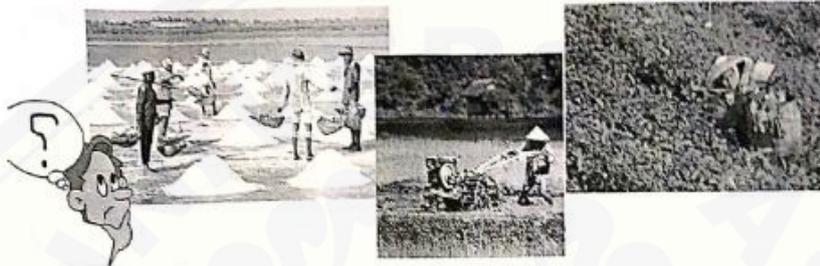
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
JENIS-JENIS PEKERJAAN

Nama Kelompok : Melati

Anggota Kelompok : Farhan Borrowien



KEGIATAN 1: Mengamati Gambar Jenis Pekerjaan



1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan peristiwa di atas, rumuskanlah sebuah pertanyaan.

Apakah pekebun dapat bekerja di dataran rendah ?

**Bantuan merumuskan masalah:**

Jika Anton ingin mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan tempat tinggalmu, bagaimanakah kalimat pertanyaan yang tepat? Misalnya, apakah nelayan dapat bekerja di dataran tinggi? dan lain-lain”  
Rumusan masalahmu: .....



Jenis – jenis pekerjaan di tempat tinggalku

**Kegiatan Pengumpulan Data**

**A. Tujuan Kegiatan**

Bacalah kartu informasi yang telah tersedia, amati bagaimana karakteristik pekerjaan dan daerah tempat tinggal yang ada. Kumpulkanlah informasi mengenai hubungan jenis pekerjaan masyarakat dengan daerah tempat tinggalnya. *di daerah Pesisir Pantai tentu saja karakteristik pekerjaannya adalah nelayan*

**B. Literasi Kartu Informasi**

**Gambar: Pesisir Pantai**

**Deskripsi:** Pesisir Pantai adalah lingkungan yg letaknya di sepanjang garis Pantai.



**Gambar: Pegunungan**

**Deskripsi:** Pegunungan adalah lingkungan yg terbentang di atas dataran tinggi



**Gambar: Dataran Rendah**

**Deskripsi:** Dataran rendah adalah hamparan tanah datar yang luas dengan tingkat ketinggian yg diukur dari permukaan laut



**C. Tabel Hasil Pengamatan**

Tabel Hasil Pengamatan Percobaan "hubungan cahaya dengan proses pengelihatian".

no	Nama Daerah	Nama Pekerjaan	Hasil pekerjaan
1	Dataran Rendah	Petani Padi	Menanam Padi
		Guru/dosen	Mengajar murid sekolah
2	Pesisir Pantai	Nelayan	mencari ikan
		Petani Garam	Mencari Garam
3	Pegunungan	Petani <del>tanah</del> rempak	Menanam rempak seperti teh dll.
		Peternak kuda	menternak kuda

**Ayo Berpikir**

Lihatlah data pengamatan tersebut, apakah jenis pekerjaan pada setiap daerah itu sama? Bagaimanakah kita dapat membedakan pekerjaan dari daerah



Jenis – jenis pekerjaan di tempat tinggalku

2. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang hubungan daerah tempat tinggal dengan jenis pekerjaan

\* Jika kamu tinggal di daerah Pegunungan maka jenis pekerjaannya adalah Pemadu Wisata, bertani sayuran, budi daya ikan air tawar dll.

3. Amatilah daerah tempat tinggalmu, deskripsikan jenis pekerjaan apa saja yang ada di daerah tempat tinggalmu pada kolom berikut, termasuk manakah daerah tempat tinggalmu (pegunungan, pesisir pantai dataran rendah)?

Tempat Tinggalku

Tempat tinggalku berada di daerah dataran rendah, di tempat tinggalku ada banyak sekali jenis pekerjaan. Berikut adalah macam-macam jenis ~~Pekerjaan~~ pekerjaan yg ada di daerah tempat tinggalku :

1. bercocok tanam seperti padi, tembakau, jagung dll.
2. Pengusaha makaroni

4. Refleksi Kegiatan

**Hubungan Pekerjaan dengan Tempat Tinggal**

Pekerjaan merupakan sebuah kebutuhan bagi masyarakat, kebutuhan untuk bertahan hidup, bersosialisasi, dan mendapatkan apa yang mereka inginkan. Kondisi geografis suatu daerah menentukan jenis pekerjaan apa yang sesuai dengan keadaan alam; misalnya di laut nelayan pergi mencari ikan, di sawah petani bercocok tanam, di pegunungan masyarakat memanfaatkan ketinggian untuk berbudidaya sayur, buah, teh, dll.

Oleh karena itu letak geografis dan hasil alam suatu daerah menentukan jenis pekerjaan apa yang sesuai dengan tempatnya.



Jenis – jenis pekerjaan di tempat tinggalku

## Lampiran 14. Lembar Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68161  
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-334988  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

---

Nomor : /UN25.1.5/LT/2021  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah  
SDN Kaliwining 04  
di Jember

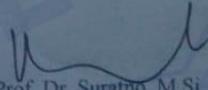
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember dibawah ini :

Nama : Yudha Rizki Pranata  
NIM : 140210204125  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Rencana Pelaksanaan : Juni 2021

Berkeanaan dengan penyelesaian Tugas Akhirnya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian disekolah yang saudara pimpin dengan tetap mematuhi protocol Covid 19 yang berjudul "*Penerapan Metode Pendekatan Guided Discovery Berbantuan Media Buku Zig-Zag untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas IV SDN Kaliwining 04 Tahun Pelajaran 2020/ 2021*". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon saudara berkenan memberikan ijin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Suratno, M.Si.  
NIP. 196706251992031003

**Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian**

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KALIWINING 04**  
Dusun Bedadung Wetan Kab. Jember kode pos 68152

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421.2/045/314.07.231561/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Turyadi, S. Pd.  
NIP : 19681122 200112 1 005  
Pangkat : Pembina IV/A  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN Kaliwining 04

Selaku Kepala Sekolah SDN Kaliwining 04 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yudha Rizki Pranata  
NIM : 140210204125  
Prodi : PGSD  
Jurusan : Ilmu Pendidikan

benar-benar telah melaksanakan penelitian sejak tanggal 1 Juni – 29 Juni 2021 di SDN Kaliwining 04 dengan judul penelitian “ Penerapan Model Pembelajaran *Guided Discovery* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas IV SDN Kaliwining 04 Rambipuji Tahun Pelajaran 2020/ 2021”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan penuh tanggung jawab dan untuk dipergunakan sebaik-baiknya.

Jember, 29 Juni 2021  
Kepala Sekolah



**TURYADI S. Pd.**  
19681122 200112 1 005

**Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup Peneliti****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Yudha Rizki Pranata  
 NIM : 140210204125  
 Jenis Kelamin` : Laki-laki  
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 05 Juni 1994  
 Alamat : RT/RW 004/008 Dusun Bedadung Wetan  
 Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji  
 Kabupaten Jember.  
 Agama : Islam  
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

No	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1	2000	TK Tunas Rimba	Jember
2	2006	SD Rambijaya	Jember
3	2009	SMPN 1 Rambipuji	Jember
4	2012	SMAN 1 Jember	Jember